

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN**



**OLEH
KHALISAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
DARUL ULUM KANDANGAN
2023 M/1445 H**

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN**

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Darul Ulum Kandangan untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh
Khalisah
NIM. 2019122264

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL ULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KANDANGAN
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalisah
NIM : 2019122264
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kandangan, 14 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Khalisah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Ditulis oleh : Khalisah

NIM : 2019122264

Mahasiswa/i : Mahasiswi

Program Akademik : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

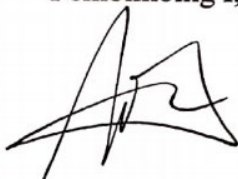
Tahun Akademik : 2023/2024

Tempat dan tanggal lahir : Hulu Sungai Selatan, 06 Mei 2001

Alamat : Jl. Veteran RT. 06/II Kel./Desa Habirau Tengah Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan Kode POS 71254 Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Ulum Kandangan.

Pembimbing I,



Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I.

Kandangan, 14 Oktober 2023
Pembimbing II,



Nurul Huda, M.Pd.I.

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI
STAI Darul Ulum Kandangan,



Sulaiman Jazuli, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan", ditulis oleh Khalisah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi STAI Darul Ulum Kandangan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Oktober 2023

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **BAIK**



Ketua STAI Darul Ulum Kandangan,

DR. H. MUKHSIN ASERI, M.Ag., MH.

TIM PENGUJI:

No	Nama	TandaTangan
1	Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., MH. (Ketua)	1.
2	Dr. Muhammad Yusran, S.Pd.I., MSI. (Anggota)	2.
3	Dr. Diny Mahdany, S.H.I., M.Pd. (Anggota)	3.
4	Nurul Huda, M.Pd.I. (Sekretaris)	4.

ABSTRAK

Khalisah. 2023. *Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: (I) Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I. (II) Nurul Huda, M.Pd.I.

Kata kunci: **Strategi, Minat, Tahsin Al-Qur'an**

Minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai berbeda-beda, ada yang senang dan tidak suka dengan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya adalah 3 guru *tahsin* dan objeknya adalah strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini menghasilkan: Strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut menggunakan sistem klasikal dan privat sudah terlaksana dengan baik, karena guru *tahsin* sudah melaksanakan tahapan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dari kegiatan awal sampai penutup secara maksimal. Faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an meliputi faktor internal yaitu kemauan siswa dan faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

MOTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*“Cukuplah Allah yang menjadi penolong kami dan Allah adalah
sebaik-baik pelindung.” (QS. Ali Imran: 173)*

“Jangan pernah berhenti belajar karena hidup
juga tidak akan pernah berhenti memberikan pengajaran”

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan terima
kasihku tuk ayah bundaku, guru-guruku yang mulia,
adik-kakakku, keluargaku yang ku sayangi,
dan orang-orang yang kucinta dan mencintaiku.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : Khalisah
2. Tempat dan tanggal lahir : Hulu Sungai Selatan, 06 Mei 2001
3. Agama : Islam
4. Status perkawinan : Belum Kawin
5. Alamat : Jl. Veteran RT. 06/II Kel./Desa Habirau
Tengah Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai
Selatan
6. Pendidikan :
 - a. MIN Habirau Tengah (2013)
 - b. MTsN Habirau Tengah (2016)
 - c. MA PIP Habirau Tengah (2019)
7. Organisasi : HIMA PAI STAI Darul Ulum Kandangan
8. Orang Tua :

Ayah
Nama : Nordin
Pekerjaan : Karyawan Honorer
9. Alamat : Jl. Veteran RT. 06/II Kel./Desa Habirau
Tengah Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai
Selatan

Ibu
Nama : Rukiah
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Veteran RT. 06/II Kel./Desa Habirau
Tengah Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai
Selatan
11. Saudara (jumlah saudara) : 2 (dua)
12. Suami/Isteri : -

Nama : -
Pekerjaan : -
Alamat : -
13. Anak (jumlah anak) : -

Kandangan, 14 Oktober 2023

Penulis,



Khalisah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan” ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi.

Sehubungan dengan itu, maka penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan yang berkenan menyetujui dan menerima skripsi ini untuk dijadikan ke depan sidang munaqasah.

2. Bapak Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I. dan Ibu Nurul Huda, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Segenap dosen dan karyawan/ti STAI Darul Ulum Kandangan yang telah mencurahkan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan STAI Darul Ulum Kandangan beserta staf yang telah memberikan layanan peminjaman literatur yang diperlukan.
5. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan mendidik serta memberi kesempatan dan kelonggaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut membantu lancarnya penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua.

Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Kandangan, 28 Rabi'ul Awal 1445 H
14 Oktober 2023 M



Khalisah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN KATA PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Strategi	13
B. Minat	22
C. Pembelajaran <i>Tahsin</i> Al-Qur'an.....	29
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran <i>Tahsin</i> Al-Qur'an.....	43

BAB III	METODE PENELITIAN	47
	A. Jenis dan Pendekatan.....	47
	B. Objek Penelitian	47
	C. Subjek Penelitian.....	48
	D. Data dan Sumber Data.....	48
	E. Teknik Pengumpulan Data	49
	F. Instrumen Pengumpulan Data	51
	G. Teknik Analisis Data.....	52
	H. Matrik Data	54
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	55
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
	B. Penyajian Data.....	63
	C. Analisis Data	79
BAB V	PENUTUP	93
	A. Simpulan.....	93
	B. Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

3.1. Matrik Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
4.1. Pimpinan Madrasah yang Pernah Bertugas di MAN 3 Hulu Sungai Selatan	57
4.2. Data Guru dan Karyawan MAN 3 Hulu Sungai Selatan 2023/2024	58
4.3. Jumlah Peserta Didik Tahun 2023/2024	62
4.4. Data Sarana dan Prasarana MAN 3 Hulu Sungai Selatan 2023/2024.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen pengumpulan data
2. Dokumentasi
3. Surat penetapan pembimbing skripsi
4. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
5. Catatan hasil seminar proposal skripsi
6. Surat perintah riset
7. Surat rekomendasi riset
8. Surat keterangan telah selesai melakukan riset atau penelitian
9. Blanko konsultasi skripsi
10. Notula munaqasah skripsi

PEDOMAN TRANSLITERASI

ا	:	a	ز	:	z	ق	:	q
ب	:	b	س	:	s	ك	:	k
ت	:	t	ش	:	sy	ل	:	l
ث	:	ts	ص	:	sh	م	:	m
ج	:	j	ض	:	dh	ن	:	n
ح	:	h	ط	:	th	و	:	w
خ	:	kh	ظ	:	zh	ه	:	h
د	:	d	ع	:	'	ء	:	'
ذ	:	dz	غ	:	gh	ي	:	y
ر	:	r	ف	:	f			

Mad dan Diftong:

Fathah panjang	:	Ā / ā	أو	:	Au
Kasrah panjang	:	Ī / ī	أي	:	Ai
Dhammah panjang	:	Ū / ū			

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi umat Islam yang menjadi pedoman setiap muslim dan muslimah dalam menjalani kehidupan di dunia, dengan tujuan untuk meraih kebahagiaan yang abadi di akhirat kelak. Sebelum mempelajari bidang pembelajaran lainnya, mengenal Al-Qur'an sejak dini adalah langkah utama dan penting. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kewajiban setiap umat Islam.¹

Ilmu dapat diperoleh melalui proses pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk belajar mengajar. Dengan pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas kehidupannya.² Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan kegiatan di dalam maupun di luar sekolah sepanjang hidup, untuk mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi peran hidupnya di masa sekarang atau yang akan datang.³

Pendidikan adalah kegiatan untuk memelihara dan memberikan latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan, teladan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran melalui pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Pelaksanaan

¹ Asmawati, "Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlaq Mulia," *Tarbiya Islamica* Vol.2, No.1, (Januari-Juni 2014) : 25.

² Adrianto, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen," *Skripsi*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2022), h. 14.

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 44.

pendidikan dilakukan melalui suatu proses belajar mengajar yang dijalankan oleh guru terhadap peserta didik pada suatu proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran yang baik yakni pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar siswa yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi diperlukan minat belajar yang tinggi pula. Oleh karena itu, perencanaan strategi kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.⁵

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang berasal dari keinginan diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari luar. Minat siswa dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar.⁶ Menurut pendapat Septianingrum, minat berpengaruh besar terhadap keinginan belajar, karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sepenuh hati. Selain itu, minat juga memungkinkan pemusatan pikiran dan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. jika minat siswa tinggi, maka pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dengan kata lain, minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan menjadi faktor pendorong bagi siswa dalam melaksanakan usahanya untuk belajar.⁷

⁴ Adrianto, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen," *Skripsi, loc.cit.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 153.

⁷ Septianingrum Sunaryo, "Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta," *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h.38.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru. Sebagai pendidik, tantangan pertama bagi seorang guru adalah meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menumbuhkan minat belajar maka siswa akan menganggap hal yang dipelajarinya sebagai suatu yang sangat penting bagi siswa sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam belajar.⁸ Untuk mencapai hal tersebut, seorang guru harus mampu mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi pengalaman yang menyenangkan dan inspiratif. Salah satu caranya adalah dengan memperluas pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang tepat, minat siswa dapat terus dibangkitkan dan kelas menjadi lebih menyenangkan.⁹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan strategi yang mampu meningkatkan minat belajar siswa secara efektif dan efisien. Strategi tersebut melibatkan perencanaan dan desain serangkaian kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang diinginkan oleh guru. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui proses belajar-mengajar dan mencapai hasil belajar yang ingin dicapai.¹⁰ Strategi pembelajaran yang baik yakni strategi yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, hasil

⁸ A. Lusita, *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Araska, 2011), h. 47.

⁹ El-Fanany, *Guru Sejati Guru Idola*, (Yogyakarta: Araska, 2013), h. 120-121.

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13.

belajar siswa dan mengkondisikan segala aspek perbedaan individu siswa, baik yang menyangkut kecerdasan, latar belakang, kemampuan dan aspek lainnya.¹¹

Guru harus memiliki strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat yang meningkat yakni adanya perubahan ke arah yang lebih baik yaitu mengenai perasaan senang, perhatian, kesukaan, keterlibatan, dan ketertarikan siswa terhadap sesuatu.¹² Minat disini adalah keinginan siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an tidak dapat dipaksakan, namun dapat dirangsang dengan bantuan guru karena siswa melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri dan bukan paksaan. Kurangnya minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar dan mengakibatkan siswa tidak mampu menerima materi pelajaran dengan baik.¹³ Oleh karena itu, guru harus memahami bakat, kebutuhan, dan kemampuan siswa serta mempergunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti ditemukan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan berbeda-beda, ada yang senang dengan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an, ada yang sedang senangnya dan ada yang tidak suka dengan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Tidak semua siswa aktif dalam

¹¹ Adrianto, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen," *Skripsi, op.cit.*, h. 15.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h. 322.

¹³ Adrianto, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen," *Skripsi, op.cit.*, h.15.

mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Sebagian siswa merasa kurang senang dan kurang semangat. Tidak jarang siswa malas dan merasa terpaksa dalam mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Akan tetapi, sebagian dari siswa yang lain merasa senang dan semangat, bahkan sangat antusias dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid melalui pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah tersebut.¹⁴

Dari kecenderungan perilaku siswa tersebut, faktor minat menjadi salah satu penyebab ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Minat memainkan peran penting dalam keinginan belajar siswa. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an, maka pembelajaran tersebut akan berlangsung dengan baik.

Namun, meningkatkan minat belajar siswa tidaklah mudah, karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut sangat berbeda-beda. Maka kreatifitas dan profesionalitas guru dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha seperti menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengantarkan pada timbulnya minat dengan baik adalah salah satu bentuk usaha yang harus benar-benar diperlukan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Setelah melihat dari kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali lebih dalam mengenai **“Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan”**.

¹⁴ Wahidah, Guru *tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 29 September 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

D. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang didesain sehingga tujuannya dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁵ Jika dikaitkan dengan pembelajaran, strategi adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam merancang dan merencanakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶

Strategi pembelajaran yang baik yakni strategi yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, serta mampu mengkondisikan segala aspek perbedaan peserta didik baik yang menyangkut kecerdasan, perbedaan individu, latar belakang, kemampuan dan segala aspek yang ada pada peserta didik.¹⁷

Sebagaimana dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, strategi guru harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan merasa tertarik, antusias, dan semangat untuk belajar. Selain itu, strategi guru juga harus mampu memperhatikan perbedaan individu, latar belakang, dan kemampuan siswa dalam memahami dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

¹⁵ Muhammad Fathurahman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 100.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Nedia Group, 2013), h. 126.

¹⁷ Adrianto, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen," *Skripsi, op.cit.*, h. 15.

Jadi, strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru dalam memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif sehingga siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Minat

Minat adalah keinginan atau kesukaan yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁸ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan terhadap sesuatu.¹⁹ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin dekat atau kuat hubungan antara seseorang dengan hal atau aktivitas tersebut, semakin besar minatnya.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan, kesukaan, dorongan atau keinginan pada suatu aktivitas tanpa ada unsur paksaan. Dalam konteks pembelajaran, minat dapat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat dan bersemangat.

Dalam penelitian ini, minat yang dibahas adalah minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an sendiri mencakup pembelajaran

¹⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 121.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, *op.cit.*, h. 152.

²⁰ Crow D. Leater & Crow Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), h. 302.

mengenai cara memperindah dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.²¹ Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan yang tepat oleh guru agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran tersebut.

3. Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an merupakan proses belajar mengajar yang membahas tentang cara memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan *makharijul huruf* dan kaidah-kaidah ilmu tajwid.²²

4. Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan merupakan madrasah yang menerapkan program *tahsin* Al-Qur'an.

Jadi, maksud penulis dalam penelitian ini adalah perencanaan cara guru untuk meningkatkan kecenderungan atau keinginan yang menimbulkan minat pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Dalam hal ini, seorang guru perlu merancang strategi yang dapat memicu minat siswa dalam belajar *tahsin* Al-Qur'an, sehingga siswa dapat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

²¹ Raudatul Mardiah, "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran *Tahsin* terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar," *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019), h. 13.

²² *Ibid.*

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan kontribusi yang berarti sehingga guru menjadi tahu bagaimana strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan dan dasar pemikiran strategi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah.

3. Bagi STAI Darul Ulum Kandangan dan Peneliti Selanjutnya

Bagi STAI Darul Ulum Kandangan dapat dijadikan bahan rujukan pustaka untuk penelitian. Sedangkan untuk Peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya yang terkait strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* diberbagai pihak dan lembaga pendidikan lainnya.

4. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada penulis dikarenakan penulis adalah calon pengajar, yang mana juga dapat meningkatkan minat peneliti dalam belajar *tahsin* dan dapat mengajarkannya pada masa mendatang baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penulisan ini, maka peneliti memaparkan sistematika secara sistematis dan logis mulai dari bagian awal hingga akhir.

Bagian awal skripsi berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan pembimbing, pengesahan, abstrak, moto dan kata persembahan, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan pedoman transliterasi.

Bagian isi skripsi terbagi dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, memaparkan ringkasan gambaran secara singkat apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memaparkan teori-teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi teori strategi, minat, pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an, dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian, memaparkan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan matrik data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, memaparkan tentang hasil penemuan-penemuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian yang memuat tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penyusunan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti “jenderal” atau “panglima”, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaannya. Dalam konteks kemiliteran strategi merujuk pada cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Konsep ini kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk mengajar di kelas dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹

Secara umum,² strategi diartikan sebagai acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran atau pengajaran strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carrey dalam Haryanto juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.³

¹ Laksmi Dewi dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), h. 13.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 25.

³ Kaspul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 114.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan diterapkan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi tersebut, yang diharapkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran pada akhir proses pembelajaran.⁴

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to archives a particular educational goal*. Artinya strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Strategi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebab strategi adalah bagian dari seni, dimana guru dapat melakukan upaya peniruan, modifikasi, penyempurnaan, dan pengembangan alternatif model pembelajaran yang ada untuk penumbuhan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan situasi lingkungan.⁶

Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Strategi adalah suatu pola yang sengaja direncanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Hal ini mencakup tujuan kegiatan, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.⁸

⁴ Ajat Sudrajat dan Eneng Hernawati, *Konsep Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian agama RI, 2020), h. 17.

⁵ Kaspul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, *op.cit.*, h. 114.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 9.

⁷ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 54.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, *op.cit.* h. 5.

Strategi diartikan sebagai metode, teknik, cara atau pendekatan yang digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, dicita-citakan dan menghasilkan hasil yang telah ditetapkan.⁹ Dengan demikian, strategi adalah perencanaan yang matang mengenai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dan menjadi panduan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dari sini dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan dengan perencanaan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, serta mengkondisikan perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa baik yang menyangkut kecerdasan, perbedaan individu, latar belakang, kemampuan dan segala aspek yang ada pada siswa.

2. Ciri-ciri Strategi

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu upaya yang diambil oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Menurut Stoner dan Sirait, ada beberapa ciri strategi, di antaranya:

- a. Wawasan waktu, meliputi pandangan waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang dibutuhkan untuk mengamati dampaknya.

⁹ Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), h. 88.

¹⁰ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, *loc.cit.*

- b. Dampak. Meskipun hasil akhir dari penerapan strategi mungkin tidak terlihat secara langsung dalam jangka waktu yang lama, namun dampak akhirnya tetap sangat berarti.
- c. Pemusatan upaya. Strategi yang efektif mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian pada rentang sasaran yang spesifik atau sempit.
- d. Pola keputusan. Kebanyakan strategi melibatkan serangkaian keputusan tertentu yang harus diambil secara berkesinambungan sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling mendukung dan mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. Peresapan. Strategi mencakup berbagai kegiatan mulai dari proses alokasi sumber daya hingga dengan kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan ini yang mengharuskan semua tingkatan organisasi untuk bertindak secara naluriah dengan cara yang akan memperkuat strategi.¹¹

Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.¹²

3. Manfaat Strategi

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Tanpa adanya strategi yang jelas, proses

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 18-19.

¹² *Ibid.*, h. 19.

pembelajaran akan menjadi tidak terarah sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bermanfaat baik bagi guru maupun peserta didik.

Bagi guru, strategi pembelajaran menjadi pedoman yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran mempermudah proses belajar. Setiap strategi dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.¹³

4. Tujuan Strategi

Strategi dibuat dengan tujuan tertentu untuk memfasilitasi tercapainya rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya strategi, menjadi lebih mudah untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pentingnya strategi tidak hanya berlaku secara individu, tetapi juga dapat diterapkan dalam kelompok atau tim.¹⁴

Gagne mengemukakan beberapa tujuan strategi pembelajaran, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan Pembelajaran pada Aspek Afektif

Afektif berhubungan dengan nilai-nilai dan konsep yang ada dalam pikiran manusia, yang tidak dapat diobservasi secara langsung dalam dunia nyata. Dengan mengoptimalkan aspek afektif, diharapkan dapat membentuk siswa yang cerdas, memiliki sikap positif dan motorik yang

¹³ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), h. 45.

¹⁴ Jaka Wijaya Kusuma, *et.al.*, *Strategi Pembelajaran*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), h. 4-5.

terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran yang aktif.

b. Mengaktifkan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terkadang siswa cenderung bersikap pasif dan hanya mengembangkan kemampuan intelektual (kognitif) saja. Namun, proses pembelajaran yang ideal mengharapkan adanya keseimbangan dalam hasil belajar antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa akan secara aktif mencari pemahaman dan membentuk pemikiran mereka sendiri dalam pikiran mereka. Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh pendidik dapat diinterpretasikan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵

5. Macam-macam Strategi

Menurut Made Wina yang dikutip ulang oleh Sobry Sutikno bahwa strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*)

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk mengatur isi suatu bidang studi dan kegiatan yang terkait, seperti pemilihan materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

¹⁵ Eva Nurul Malahayati, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Blitar: t.p., 2019), h. 5-6.

b. Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*)

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan/atau menerima serta merespons masukan dari siswa.

c. Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*)

Strategi Pengelolaan adalah cara untuk mengatur interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya.¹⁶

Strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*);
- b. tak langsung (*indirect instruction*);
- c. interaktif;
- d. mandiri;
- e. melalui pengalaman (*experimental*).¹⁷

Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi

7 strategi berikut:

a. Strategi Pembelajaran *Expositori*

Strategi pembelajaran yang berfokus pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa, dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal. Strategi ini juga dikenal dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*).

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri (*Strategic Heuristic*)

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu

¹⁶ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran, op.cit.*, h. 46.

¹⁷ Kaspul Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP, op.cit.*, h. 117.

masalah. Proses ini biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Serangkaian aktivitas pembelajaran yang berfokus pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah. Ciri utama dari strategi ini adalah adanya rangkaian aktivitas yang dirancang untuk menghadapi dan memecahkan masalah.

d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa dapat aktif mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri.

e. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

f. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Strategi ini menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi pelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata dan menghubungkannya dengan situasi kontekstual.

g. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi ini berfokus pada pengembangan sikap atau nilai (*value*) siswa, bukan kognitif dan keterampilan. Hal ini lebih tepat dalam proses pendidikan bukan pengajaran.¹⁸

6. Prinsip-prinsip Strategi

Prinsip-prinsip strategi yang dimaksud adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran, sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Tujuan

Strategi pembelajaran harus selalu berorientasi pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan dan interaksi antara guru dan siswa harus direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberhasilan strategi pembelajaran ditentukan dari sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

b. Individualis

Meskipun pembelajaran dilakukan dalam kelompok siswa, fokusnya adalah pengembangan setiap individu siswa. Hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku, sikap dan keterampilan setiap siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki standar keberhasilan yang tinggi, sehingga setiap siswa dapat mencapai kemajuan dan berkembang secara individual.

¹⁸ *Ibid.*, h. 118-119.

c. Aktifitas

Belajar bukanlah sekedar menghafal fakta atau informasi. Belajar adalah tindakan nyata dan memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus mendorong aktifitas siswa, baik secara fisik maupun mental. Strategi tersebut harus memotivasi dan mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, baik melalui kegiatan fisik maupun mental.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha untuk mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi.¹⁹

B. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Demikian juga dengan arti kata “meminati” yang berarti menaruh minat pada suatu hal.²⁰ Minat sendiri terdiri dari berbagai perangkat mental seperti

¹⁹ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 8-10.

²⁰ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 744.

perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.²¹

Minat adalah rasa suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, yang muncul secara spontan tanpa ada unsur paksaan dari luar. Minat terbentuk ketika seseorang merasa terhubung dengan suatu hal atau aktivitas di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.²²

Menurut Crow & Crow yang dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selain itu, Djaali juga mengutip pendapat Holland yang mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Minat tidak muncul sendirian tanpa adanya kebutuhan, misalnya minat belajar, minat terhadap suatu benda atau hal-hal lainnya.²³

Minat mendorong seseorang untuk memperoleh atau melakukan sesuatu, dan dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu lebih menyukai sesuatu daripada hal yang lainnya, atau melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap

²¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 137.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, *loc. cit.*

suatu subjek cenderung memberikan perhatian dan konsentrasi penuh pada subjek yang diminati tersebut.²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati/jiwa atau kepentingan kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu karena sesuatu itu dianggap sangat berharga atau penting untuk kebutuhannya. Adanya minat akan mendorong siswa tersebut untuk memberikan lebih memperhatikan dan berkonsentrasi pada apa yang diminatinya.

2. Ciri-ciri Adanya Minat

Minat pada siswa dapat muncul dari berbagai faktor yang ada di sekitar mereka, seperti insting, hasrat, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya. Menurut Slameto ada beberapa ciri minat, antara lain:

- a. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai hal tertentu.
- b. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- c. Minat cenderung memberikan perhatian lebih terhadap subjek tersebut.
- d. Minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi berkembang seiring waktu.
- e. Minat terhadap suatu hal yang dipelajari dapat mempengaruhi penerimaan minat lain.²⁵

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, *loc.cit.*

²⁵ *Ibid.* 58

3. Macam-macam Minat

Minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, tergantung pada perspektif dan cara pengelompokkannya. Abdul Rahman Shaleh menjelaskan bahwa minat terbagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat, berdasarkan cara pengungkapan minat.²⁶

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan minat *cultural*. Minat *primitif* adalah minat yang muncul karena kebutuhan biologis atau jaringan tubuh. sementara minat *cultural* atau minat sosial adalah minat yang muncul karena proses belajar dan tidak secara langsung berkaitan dengan diri sendiri.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang berkaitan langsung dengan aktivitas itu sendiri. Minat ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. sementara minat *ekstrinsik* adalah minat yang terkait dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, dan cenderung hilang setelah tujuan tercapai.
- c. Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu: *Ekspressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.²⁷

²⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), h. 265-268.

²⁷ Nurhadi Muhammad, "Minat Membaca Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Kota Tangerang Selatan," *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 11.

- 1) *Ekspresed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang disenangi dan tidak disenangi.
- 2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek.
- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan melalui tes objektif yang telah diberikan.
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat yang sudah distandarisasi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat, baik dari dalam diri sendiri maupun faktor luar. Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi keinginan seseorang untuk mencapai suatu hal dan kemampuan yang dimilikinya. Hal yang ingin dicapai tersebut dan kemampuan yang dimiliki tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan dan secara alamiah timbul minat yang sangat besar apabila kemampuan tersebut sesuai dengan hal yang ingin dicapai.

Sementara itu, faktor luar yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat diantaranya adalah faktor lingkungan sosial. Secara tidak langsung, lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap timbulnya minat seseorang. Perilaku dan kebiasaan yang sering terlihat dalam

lingkungan sosial akan mempengaruhi tumbuhnya minat-minat baru yang sebelumnya tidak dimiliki oleh seseorang.

Minat dapat timbul karena beberapa faktor, antara lain dorongan dari dalam diri individu, motif sosial, dan faktor emosional.²⁸

a. Kebutuhan atau Dorongan dari dalam Diri Individu

Faktor ini muncul karena adanya kebutuhan suatu individu. Dorongan dari dalam diri individu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat untuk mempelajari sesuatu, seperti membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain sebagainya.

b. Motif Sosial

Motif sosial juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Faktor ini disebabkan karena keinginan seseorang terhadap sesuatu yang didorong oleh motif sosial. Contohnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan atau pengakuan dari masyarakat.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional juga memainkan peran penting dalam timbulnya minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi, seperti perasaan senang setelah berhasil dalam suatu aktivitas.²⁹

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Karena minat merupakan suatu sifat yang

²⁸ *Ibid.*, h. 12.

²⁹ *Ibid.*

menetap pada diri seseorang, dan besar pengaruhnya terhadap belajar, maka dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan yang diminatinya. Dalam hal ini dikatakan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat, maupun bersifat efektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.³⁰

Minat belajar siswa erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai, oleh karena itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan faktor tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam proses belajar. Menurut Slameto faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor Intern
 - 1) Faktor jasmani
 - 2) Faktor psikologi
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Ekstern
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor masyarakat³¹

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh, terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dan faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari

³⁰ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), h. 27.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, *op. cit.*, h. 54.

luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.³²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. Pembelajaran *Tahsin Al-Qur'an*

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang bertujuan mengubah perilaku ke arah yang lebih baik.³³ Rusman menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan manusia.³⁴

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ditujukan untuk memberdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.

³² Abdurahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, op. cit., h. 263.

³³ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode *Tahsin* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 5, No. 1, (Oktober 2020) : 20-21.

³⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 10.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum agar setiap siswa mampu menjadi pembelajar mandiri dan masyarakat belajar dapat terwujud.³⁵

Di dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator belajar dengan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, serta menggunakan strategi belajar mereka sendiri secara sadar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniti anak tangga yang semakin tinggi, dari yang awalnya dibantu oleh guru menjadi mandiri seiring berjalannya waktu.³⁶

2. Pengertian *Tahsin* Al-Qur'an

Tahsin (تَحْسِينٌ) berasal dari kata (حَسَّنَ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا) yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.³⁷ Secara istilah, *tahsin* adalah membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suara. Ilmu *tahsin* ini mirip dengan ilmu tajwid, namun tajwid lebih fokus pada teori, sedangkan *tahsin* pada teknik atau aplikasinya (praktik).³⁸

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*, h. 11.

³⁷ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Tahsin, Tajwid, dan Tahfidz*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), h. 12.

³⁸ Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu'minah Nailusysyifa, *Pengantar Ilmu Tahsin*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2013), h. 1.

Al-Qur'an berasal dari kata *قَرَأَ يَقْرَأُ قِرَاءَةً وَقُرْآنًا* yang berarti sesuatu yang dibaca (*المَقْرُوءُ*). Oleh karena itu, umat muslim dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Membacanya pun harus sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya, memahami, menghayati, dan meresapi setiap makna yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah Swt., bukan perkataan malaikat Jibril atau sabda Nabi, maupun bukan perkataan manusia biasa, sehingga umat Islam diwajibkan untuk mengimaninya.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketentuan untuk dapat mempelajari isi kandungan Al-Qur'an seseorang harus mengetahui cara membaca yang baik dan benar berdasarkan kaidah-kaidah yang telah ada sejak zaman Rasulullah Saw.

Allah Swt. berfirman dalam surat Al-Furqan ayat 32 yang berbunyi:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ
وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *Orang-orang kafir berkata: "Mengapa Al-Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?" Demikianlah, agar Kami meneguhkan hatimu (Muhammad) dengannya dan membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar). (Q.S. Al-Furqan: 32)*

³⁹ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 1-2.

Firman Allah Swt. lainnya yaitu dalam surat Al-Baqarah ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۗ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: *Orang-orang yang telah diberi Kitab kepadanya, mereka membacanya sebagaimana mestinya. Mereka itulah orang-orang yang beriman kepadanya. Siapa yang ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi. (Q.S. Al-Baqarah: 121)*

Ayat di atas menyatakan bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar. Nabi Muhammad Saw. juga diberi seruan untuk membaca Al-Qur'an dengan *tartil* agar bacaan dapat dipelajari dengan baik dan tidak tergesa-gesa. Mempelajari *tahsin/tajwid* merupakan upaya untuk menyempurnakan bacaan, karena jika *tahsin/tajwid* diabaikan maka bacaan tersebut menjadi tidak baik bahkan terkadang bisa mengubah arti.⁴⁰

Aisyah r.a juga pernah mengatakan bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (متفق عليه)

Artinya: *Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala. (Muttafaq 'alaih)*

⁴⁰ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 23.

Membaca Al-Qur'an adalah anjuran penting yang perlu diingat, di mana setiap orang yang membacanya akan mendapat pahala, bahkan jika tidak memahami makna dan tafsirnya.⁴¹

Tahsin Al-Qur'an artinya memperbaiki cara membaca Al-Qur'an seseorang menjadi lancar dan benar. *Tahsin* juga membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, baik dari segi *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, maupun keindahan bacaan. Tujuan menguasai *tahsin* Al-Qur'an adalah untuk menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-Qur'an.⁴²

Jadi, *tahsin* Al-Qur'an adalah cara membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan *makhraj* dan *shifat-shifatnya*, serta memperindah suaranya.

3. Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Nabi Saw. dan setelahnya, meskipun istilah yang digunakan berbeda. Saat itu, istilah yang digunakan di zaman Nabi Saw. dan setelahnya dari kalangan sahabat, *tabi'in* dan *tabi'ut tabi'in* adalah *qira'ah*, *talaqqi*, *musyafahah*, dan sejenisnya. Sedangkan pada zaman sekarang istilah yang lebih sering digunakan adalah *tahsin*.

⁴¹Hudzaifah Al Ayyubi, "Metode Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfiz* Al-Qur'an: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Al Furqan Jember," *Tesis*, (Jember: Pascasarjana IAIN Jember, 2018), h. 1-2.

⁴² Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Tahsin, Tajwid, dan Tahfidz*, *op.cit.*, h. 13.

Mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung (tatap muka) sangatlah penting, karena tidak mungkin seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar tanpa belajar secara langsung dari ahlinya. Rasulullah Saw. sendiri juga belajar dari malaikat Jibril dengan cara *talaqqi*. Cara ini adalah cara yang asli dan fundamental dalam mempelajari Al-Qur'an.⁴³

Pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan belajar *tahsin* Al-Qur'an yang terencana dan terstruktur meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf*, tajwid dan irama membaca.⁴⁴

Mempelajari *tahsin*/tajwid merupakan upaya untuk menyempurnakan bacaan, karena jika *tahsin*/tajwid diabaikan maka bacaan tersebut tidak akan menjadi bacaan yang baik bahkan bisa berubah arti.⁴⁵ Oleh karena itu, pembelajaran *tahsin* sangatlah penting untuk membuat bacaan menjadi sempurna.

Jadi, pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an adalah proses dimana seorang guru mengajarkan ilmu *tahsin* dan ada murid yang menerima pengajaran ilmu tersebut.

⁴³ Raudatul Mardiah, "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran *Tahsin* terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar," *Skripsi, op.cit.*, h. 14.

⁴⁴ Rohmadi, "Aplikasi Metode *Tahsin* untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol 9, No 1, (2020)* : 63.

⁴⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, *loc.cit.*

4. Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem sorogan atau individu (*privat*). Dalam prakteknya ini, siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman).
- b. Klasikal individu. Dalam prakteknya, sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para siswa pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.⁴⁶

Ada dua strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sorogan/Privat/Individual

Yaitu suatu strategi yang diterapkan dalam mengajar dengan cara satu-persatu secara bergiliran siswa belajar kepada gurunya sesuai dengan pelajarannya masing-masing.⁴⁷

Beberapa kelebihan dan kekurangan strategi privat yaitu:

1) Kelebihan

- a) Terjadinya hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan siswa.

⁴⁶ Zarkasyi, *Merintis Qiroati Pendidikan TKA*, (Semarang: Cipta Karya, 1987), h. 13-14.

⁴⁷ Nizar Saleh Umar Seff, "Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah Dusun Besi, Sukoharjo, Sleman," *Skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2023), h. 69.

- b) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa.
 - c) Guru dapat menguasai secara pasti kualitas yang telah dicapai santrinya.
 - d) siswa yang IQ-nya tinggi akan menyelesaikan pelajaran, sedangkan IQ-nya rendah membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Kekurangan
- a) Jika menghadapi siswa yang banyak strategi ini kurang efektif.
 - b) Membuat siswa cepat bosan karena strategi ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi.⁴⁸

Strategi privat dalam pelaksanaannya terdapat dua tahapan yang pertama adalah persiapan sebelum melaksanakan privat Al-Qur'an; 1) siswa mengambil air wudhu untuk bersuci, 2) siswa mengambil tempat duduk yang dirasa nyaman untuk mempelajari materi, 3) siswa membaca Al-Qur'an sebelum berhadapan privat kepada guru, sedangkan tahapan yang kedua adalah pelaksanaan strategi privat dalam membaca Al-Qur'an; 1) siswa mengambil tempat duduk dihadapan guru, 2) guru membacakan dan siswa mendengarkan, 3) bagi siswa senior, siswa langsung membaca

⁴⁸Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 151-152.

dihadapan guru sedangkan gurunya mendengarkan bacaan siswa jika terdapat kesalahan guru langsung membenarkan.⁴⁹

b. Klasikal

Yaitu strategi yang dimana pengajar menghadapi kelompok dalam satu kelas secara bersama-sama sesuai dengan materi yang disampaikan.⁵⁰

Kelebihan dan kekurangan strategi klasikal secara umum, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Materi pembelajaran dapat disampaikan dalam sekali pembelajaran.
- b) Pembelajaran yang ada hanya memerlukan waktu yang singkat.
- c) Dapat dilakukan oleh sedikit pengajar.
- d) Dapat menimbulkan keaktifan siswa karena interaksi dua arah yang positif.

2) Kekurangan

- a) Materi yang disampaikan bukan materi yang panjang.
- b) Tidak bisa mengetahui secara pasti penguasaan materi peserta didik.

⁴⁹ Muhammad Adnan Haitami, "Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Insan Kamil Legok Kabupaten Tangerang," *Skripsi*, (Bogor: STAI Nida El-Adabi, 2022), h. 24.

⁵⁰ Nizar Saleh Umar Seff, "Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah Dusun Besi, Sukoharjo, Sleman", *Skripsi, loc.cit.*

- c) Pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai pengarah dan sumber ilmu sehingga dapat membuat siswa menjadi pasif dan bosan.⁵¹

Secara lebih jelas berikut ini tahapan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dengan sistem klasikal:

- 1) Persiapan yaitu meliputi mencari waktu, suasana dan tempat yang nyaman, membaca do'a sebelum belajar, mengemukakan tujuan pembelajaran, menyiapkan *iqro'* atau Al-Qur'an dan alat tulis untuk guru menjelaskan, menyiapkan buku rekapan nilai untuk melihat perkembangan siswa.
- 2) Bagian inti pelajaran

Guru mengajarkan materi yang akan dipelajari hari ini kepada peserta didik. Guru menyampaikan materi Al-Qur'an secara bertahap dari yang mudah dipahami sampai yang agak sulit sesuai dengan kemampuan kecerdasan peserta didik.

Guru meminta siswa mengulang-ulang bacaan agar siswa memperbanyak latihan sehingga akan lebih mudah menguasai bacaan.

Guru meminta siswa mempratekkan bacaan Al-Qur'an sesuai bacaan tajwid yang benar. Dalam hal ini guru tetap mengajar dengan memberi materi perorangan sesuai dengan kemampuan

⁵¹ Ummu Kultsum, *et.al.*, "Pengaruh Penerapan Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur," *Al'Ulum* Jurnal Pendidikan Islam Vol 2, No 1, (Maret 2022) : 56.

siswa menerima pelajaran, sehingga tidak memaksakan jika ada siswa yang belum siap mempraktekkan membaca Al-Qur'an.

Guru menyimak dan langsung memberikan teguran jika ada siswa yang keliru dalam membaca Al-Qur'an. Cara ini juga harus disimak oleh siswa lainnya. Terakhir, guru memberikan evaluasi dan memberi semangat keseluruhan guna memberikan penguatan.

- 3) Bagian akhir yaitu memberitahukan pelajaran yang akan datang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah/do'a.⁵²

5. Metode Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Metode *Iqro'*

Metode *iqro'* adalah suatu cara membaca Al-Qur'an yang fokus pada latihan membaca. Buku panduan *iqro'* terdiri dari enam jilid yang dimulai dari level sederhana dan ditingkatkan secara bertahap hingga level yang tinggi. Metode ini dalam prakteknya tidak memerlukan banyak alat karena fokus pada membaca huruf Al-Qur'an dengan lancar. Nama-nama huruf hijaiyah diperkenalkan dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) yang lebih bersifat individual.⁵³

⁵² Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode *Tahsin* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol 5, No 1, (Oktober 2020) : 20.

⁵³ As'ad Humam, *Buku Iqro', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: AMM, 2000), h. 3.

Tahapan materi pembelajaran *iqro'* disusun berdasarkan tingkatan jilid. Materi yang diajarkan berdasarkan tingkatan jilid tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal *berharakat fathah*. Dimulai dari huruf *a, ba, ta, tsa* dan seterusnya sampai *ya*. Jilid 2 menargetkan tingkat kefasihan membaca bunyi huruf, huruf-huruf sambung, membedakan bacaan pendek dan panjang dari *fathah* yang diikuti *alif* dan *fathah* berdiri. Jilid 3 diperkenalkan tanda baca *fathah, kasrah, dhammah* dan *sukun*. Serta mengenal nama-nama huruf *alif, ya'* dan *wawu*. Jilid 4 diperkenalkan seluruh huruf hijaiyah *fathah tanwin, kasrah tanwin, dhammah tanwin*, bunyi *ya' sukun* dan *wawu sukun* yang jatuh setelah *harakat fathah, mim sukun, nun sukun, qolqalah* dan huruf hijaiyah lainnya yang *berharakat sukun*. Jilid 5 diajarkan bacaan *alif lam qamariah, tanda waqaf, mad far'i, alif lam syamsyah, idgham bigunnah, lam jalalah, dan idgam bilagunnah*. Jilid 6 memuat semua persoalan-persoalan tajwid, walaupun belum diperkenalkan teori-teori tajwidnya.⁵⁴

Beberapa kelebihan dan kelemahan metode *iqro'* adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
 - a) Menggunakan metode CBSA yang menuntut siswa aktif dalam belajar, bukan hanya guru yang aktif.
 - b) Metode ini dapat diterapkan secara bersama (klasikal) individual (privat), atau dengan cara eksistensi (siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu siswa yang lebih rendah jilidnya).
 - c) Komunikatif artinya guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan pada siswa yang membaca dengan baik dan benar.

⁵⁴ Hudzaifah Al Ayyubi, "Metode Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfiz* Al-Qur'an: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Al Furqan Jember," *Tesis, op.cit.*, h. 42.

- d) Siswa yang memiliki tingkat pelajaran yang sama dapat membaca bersama-sama secara bergilir.
 - e) Buku panduan *iqro'* mudah didapat di toko-toko.
- 2) Kekurangan
- a) Metode *iqro'* tidak memperkenalkan bacaan-bacaan tajwid sejak dini.
 - b) Tidak ada media belajar yang disediakan.
 - c) Tidak dianjurkan menggunakan irama.⁵⁵

b. Metode *Tahsin Tilawah*

Metode *tahsin tilawah* adalah metode yang membahas tentang cara pengucapan Al-Qur'an beserta cara penyampaiannya, dan tata cara pelaksanaan dalam sistem mengajarnya dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna.⁵⁶

Kelebihan dan kekurangan dalam metode *tahsin tilawah* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
 - a) Dapat lebih mengerti bagaimana pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang benar.

⁵⁵ Ida Rahmawati, *et al.*, "Implementasi Metode *Iqro'* pada Anak Usia Dini di Era Covid-19," *Awwaliyah Jurnal PGMI* Vol. 04, No. 02, (Desember, 2021): 92.

⁵⁶ Fakhurroji Batubara, *et al.*, "Pengaruh Metode *Tahsin Tilawah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat," *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)*, Vol 1, No1, (Juli 2020): 59.

- b) Selama mengikuti kegiatan *tahsin* Al-Qur'an, lafal makharijul hurufnya lebih tertera dan indah pada saat membaca Al-Qur'an.
- c) Dapat penyempurnaan setiap bacaan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang keluar lisan.⁵⁷

2) Kekurangan

Jika tidak mempelajari atau mengetahui tentang ilmu tahsin ini maka setiap membaca Al-Qur'an dapat merusak keindahannya karena kesalahan dalam bacaanya.⁵⁸

Adapun tahapan *tahsin tilawah* Al-Qur'an, sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Persiapan volume atau Al-Qur'an, buku prestasi untuk siswa dan buku nilai untuk guru.
- b) Waktu dan tempat harus tepat dan nyaman sehingga pembelajaran itu menyenangkan dan sukses.

2) Implementasi *tahsin tilawah*

- a) Salam dari guru, berdo'a bersama, klasikal untuk membaca seragam dan menekankan pada materi.
- b) Baca secara individual berulang-ulang, sambil menunggu giliran membaca secara pribadi.

⁵⁷ Dwi Oktaviolan, "Pengaruh Program *Tahsin Tilawah* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan," *Skripsi*, (Medan: UMSU, 2021), h. 37.

⁵⁸ Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Diponegoro, 2003), h. 453.

- c) Guru benar-benar memperhatikan bacaan siswa, jika masih ada kesalahan yang ditandai untuk diperbaiki, maka buatlah komentar serta prestasi siswa.
- 3) Tindak lanjut *tahsin tilawah*
- a) Bagi siswa yang telah membaca dengan benar, diberikan tugas atau pekerjaan rumah untuk membaca halaman berikutnya berulang-ulang sehingga berjalan dengan lancar.
 - b) Untuk siswa yang tidak benar atau masih memiliki banyak kesalahan, mereka harus mengulanginya sampai benar dan lancar.⁵⁹

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin Al-Qur'an*

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin Al-Qur'an* antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi minat siswa yang berasal dari siswa sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah meliputi kondisi fisik atau kesehatan jasmani siswa. Kondisi fisik yang baik sangat mendukung keberhasilan belajar

⁵⁹ Sarotun, *Cara Mudah dan Praktis Tahsin Tilawah Al-Qur'an Program 30 Jam*, (Ungaran: Rumah *Tahsin Tahfidz* Al-Bayan, 2013), h. 34.

dam dapat mempengaruhi minat belajar. Namun, jika siswa mengalami gangguan kesehatan pada fisiknya, terutama gangguan penglihatan dan pendengaran, hal ini dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

b. Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Aspek psikologis atau kejiwaan meliputi beberapa faktor, seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan minat siswa. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.⁶⁰

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an meliputi:

a. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.⁶¹ Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak.⁶²

Orang tua sebagai pemandu belajar bagi siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat membangkitkan dorongan dan keinginan siswa untuk

⁶⁰ Yemi Agusti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu," *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati sukarno Bengkulu, 2022), h. 101-102.

⁶¹ *Ibid.*, h. 102.

⁶² Siwi Utamingtyas, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020," *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik* Vol 4, No 2, (2020) : 350.

belajar dengan lebih baik. Jika siswa menyadari manfaat dan tujuan dari pembelajaran tersebut serta diberikan dukungan yang baik dan sesuai, maka minat belajar siswa akan meningkat.⁶³

b. Sekolah

Faktor dari sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman sekelas, guru dan staf sekolah, serta berbagai kegiatan kurikuler. Pendidik perlu menyelenggarakan pendidikan dengan memperhatikan kondisi siswa. Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan akan menciptakan situasi yang memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman sebergaulan, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik yang dilakukan di sekolah akan lebih baik jika diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.⁶⁴

Lingkungan teman sebergaulan memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa, karena teman sebergaulan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempengaruhi temannya.⁶⁵ Kegiatan di dalam masyarakat

⁶³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 105.

⁶⁴ Yemi Agusti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu," *Skripsi, op.cit.*, 103-104.

⁶⁵ Fatkhul Khoir, "Peranan Bimbingan Guru TPA dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Ashobirin Kampng Tanggul Angin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah," *Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2017), h. 79.

juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun, penting bagi orang tua untuk memantau kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah, karena terlalu banyak kegiatan dapat mengurangi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁶⁶

⁶⁶ Yemi Agusti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu," *Skripsi, op.cit.*, h. 105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan dan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.¹ Di mana peneliti sendiri menjadi instrumen kunci dalam penelitian tersebut.²

Penelitian deskripsi adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada tanpa melakukan manipulasi. Pada penelitian ini tidak mengadakan manipulasi tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.³

B. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

¹ Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Pendidikan*, (Bangka Belitung: IAIN SAS Babel, 2019), h. 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 9.

³ Muh. Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: PT Rosda Karya, 2017), h. 36.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah guru *tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan yang berjumlah tiga orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Jenis data yang digunakan penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵ Data primer dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Data tentang strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 102.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada yang biasanya diperoleh dari perpustakaan, atau laporan-laporan penelitian terdahulu, misalnya data yang tersedia ditempat tertentu seperti kantor, perpustakaan, dan sebagainya.⁶

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya MAN 3 Hulu Sungai Selatan, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
- b. Guru *tahsin* Al-Qur'an
- c. Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data primer dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data

⁶ *Ibid.*, h. 68.

terkait masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti.⁸ Observasi adalah terknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya menggunakan alat observasi terkait hal-hal yang akan diteliti.⁹

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data secara langsung tentang strategi guru untuk meningkatkan minat siwa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara secara langsung menanyakan tentang suatu objek yang telah direncanakan sebelumnya untuk diteliti.¹⁰

Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin atau terstruktur, di mana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu dengan

⁷ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 123.

⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h. 131.

⁹ Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Pendidikan*, *op. cit.*, h. 69.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

tujuan untuk membimbing responden dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.¹¹ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, penelitian ini juga memerlukan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dibutuhkan tidak hanya sebagai tambahan informasi tetapi juga sebagai bukti atau pendukung dari semua data yang telah dikumpulkan.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dalam metode dokumentasi, peneliti mempelajari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.¹²

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui informasi yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data selama melakukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, op.cit.*, h. 233.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, op. cit.*, h. 150.

penelitian.¹³ Contohnya adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan instrumen dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan memverifikasi data sehingga dapat memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah terhadap fenomena yang diteliti.¹⁴ Berdasarkan teori tersebut, analisis data adalah sebagai kegiatan menelaah/memverifikasi data secara sistematis dari hasil wawancara, dan lainnya, sehingga dapat dimengerti dan disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*¹⁵. Berikut adalah penjelasan dari setiap kegiatan tersebut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses dalam analisis data yang melibatkan pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian dilakukan. Tujuannya adalah untuk

¹³ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), h. 96.

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), h. 133.

¹⁵ Ending Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), h. 172.

memilih data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang akurat terhadap hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi dalam bentuk yang terstruktur sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan dilakukan tindakan. Melalui proses ini, data akan diungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang di peroleh melalui observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan pada berbagai pihak di sekolah. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan adalah proses dimana peneliti menemukan data baru yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti secara menyeluruh.¹⁶ Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan. Kesimpulan tersebut dapat berupa kesimpulan yang sudah valid atau kesimpulan sementara jika masih terdapat beberapa hal yang belum tervalidasi pada saat pengumpulan data dilakukan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, op. cit.*, h. 253.

H. Matrik Data

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Data tentang strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran <i>tahsin</i> Al-Qur'an.	Guru <i>tahsin</i> Al-Qur'an dan Siswa	Observasi dan Wawancara	a. Lembar observasi b. Pedoman wawancara
2.	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran <i>tahsin</i> Al-Qur'an.	Guru <i>tahsin</i> Al-Qur'an	Wawancara	a. Pedoman wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian	Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi	a. Pedoman wawancara b. Instrumen dokumentasi

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Berdirinya MAN 3 Hulu Sungai Selatan diawali oleh adanya kesadaran masyarakat Daha akan pentingnya sebuah lembaga pendidikan formal dan merupakan penyempurnaan pendidikan Islam bahkan sudah merupakan kebutuhan masyarakat Daha Negara.¹

Sebelum tahun 1953 di Negara ini belum ada sekolah/madrasah lanjutan setelah Ibtidaiyah (MIS) waktu itu, keinginan masyarakat Daha Negara untuk mendirikan sekolah/madrasah lanjutan secara formal ini terwujud oleh ide beberapa tokoh pendidik dan tokoh masyarakat beserta ulama yang mendirikan sekolah bernama “Sekolah Menengah Islam Pertama” (SMIP) tercatat sebelum tahun 1953.²

Pendiri SMIP ini Rasyidi Ahmad (tokoh pendidik), Tuan Guru H. Utuh Nasri (ulama) dan H. Ahmadi (tokoh masyarakat) letaknya di Desa Tambak Bitin, menurut riwayat siswanya sebagian anak-anak yatim.³

Dalam perkembangannya pada tanggal 10 Oktober 1953 sekolah ini berganti fungsi dan berganti nama dengan PGA 4 Tahun berstatus swasta

¹ Dokumen Tata Usaha MAN 3 Hulu Sungai Selatan 2023/2024.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

dipimpin oleh Rasyidi Ahmad. Kemudian di tahun 1968 selang waktu beberapa bulan pimpinan berganti oleh H. Baderi (1968-1968).⁴

Beberapa tahun berikutnya nama PGA 4 Tahun berubah menjadi PGAN 6 Tahun yang berstatus negeri tepatnya tanggal 5 November 1969 dengan kepala/pimpinannya Drs. H. Husaini Syarakhsi (1968-1973).⁵

Pada tanggal 16 Maret 1978 PGAN 6 Tahun dialih fungsikan lagi dan menjadi 2 nama yaitu: Madrasah Aliyah Negeri Negara (MAN Negara) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Negara (MTsN Negara).⁶

MAN Negara dikepalai oleh Drs. H. Husaini Syarakhsi sedangkan MTsN Negara dikepalai oleh Drs. H. Armain, hingga tahun 1987 MTsN Negara pindah lokasi kurang lebih 300 meter ke sebelah Utara.⁷

Kemudian pada tahun 2016 Madrasah Aliyah Negeri Negara (MAN Negara) berganti nama dengan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 671 tahun 2016 tanggal 17 November 2016.⁸

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

Berikut ini pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MAN 3 Hulu Sungai Selatan adalah:⁹

Tabel 4.1 Pimpinan Madrasah yang Pernah Bertugas di MAN 3 Hulu Sungai Selatan

No	Nama	Masa Jabatan
1	Rasyidi Ahmad	1953-1968
2	Drs. H. Baderi	1968-1968
3	Drs. H. Husaini Syarakhsi	1968-1973
4	H. R. Soepardjono BA	1973-1988
5	Drs. H. Noor Tajudin	1988-1993
6	M. Jakpar Al Mansur BA	1993-1995
7	Drs. H. Endang Kusnadi	1995-1999
8	Drs. H. Mahyani B, M.Pd	1999-2010
9	Drs. H. Bustami, MM	2010-2011
10	Drs. H. Syamsidi	2011-2013
11	Drs. H. Saifuddin, MM	2013-2021
12	Muhammad Taufik, S.Ag. M.M.Pd	2021-Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

a. Visi

Terbentuknya insan yang beriman, bertaqwa, berpengetahuan, berteknologi, bersikap peduli lingkungan dan unggul dalam bersaing.¹⁰

b. Misi

- 1) Membentuk kepribadian warga MAN 3 HSS yang harmonis, Agamis, membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.*

- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal, nasional dan Internasional.
- 4) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler dan partisipatif kegiatan lingkungan.
- 5) Menjadikan MAN 3 Hulu Sungai Selatan sebagai madrasah berwawasan lingkungan (*green school*) dengan menjalin kerjasama *stakeholder*.
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata rumah tangga madrasah.¹¹

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap lingkungan sehat, bersih dan indah.
- 5) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.¹²

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MAN 3 Hulu Sungai Selatan dapat diklasifikasikan sesuai dengan jabatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.¹³

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan MAN 3 Hulu Sungai Selatan 2023/2024

No	Nama / NIP	Ijazah Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Jabatan
1.	Muhammad Taufik, S.Ag. M.M.Pd 19720713 200701 1 025	S2. F. Manajemen UNINUS 2011	Kepala Madrasah

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

No	Nama / NIP	Ijazah Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Jabatan
2.	Zulkiplian Noor, S.Pd 19730609 199803 1 004	S1. FKIP UNLAM 1996	Biologi, Wakamad Humas
3.	Diana, S.Pd 19700407 200501 2 008	S1. FKIP UNLAM 2003	Ekonomi
4.	Wahidah, S.Ag 19710804 200312 2 001	S1. F. Tarbiyah STAI Al Jami BJM 1997	Qur'an Hadits
5.	Aslam, S.Pd 19720809 200501 1 002	S1. FKIP STKIP PGRI 2000	Bahasa Indonesia
6.	Hardaniah, S.Ag 19750331 200604 2 002	S1. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2000	Qur'an Hadits
7.	Norhasanah, SE 19730203 200710 2 003	S1. F. Ekonomi UNLAM 1999	Ekonomi, Wakamad Kesiswaan
8.	Siti Aisyah, S.Sos 19750805 200710 2 002	S1. FISIP UNLAM 2000	Geografi
9.	Abdul Hamid, S. Pd.I 19700101 200012 1 001	S1. F. Tarbiyah STAI Darul Ulum 2011	B.Indonesia
10.	H. Marhan, S.Pi 19710421 201412 1 003	S1. F. Perikanan UNLAM 1998	Fisika, Kepala Lab. IPA
11.	Fauzur Rahman, S.H.I 19900903 201903 1 015	S2. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2019	Fikih, Mulok, Kepala Perpustakaan
12.	Maimunah, S.H 19940925 201903 2 018	S1. F. Syariah STAI Darus Salam 2017	Fikih, SKI
13.	Fahrizal Gafur, S. Pd.I 19880304 201903 1 005	S2. F. Tarbiyah STIQ Amuntai 2011	B.Arab, SKI
14.	Nor Fithriah, S.Pd.I 19850618 201903 2 009	S1. F. Manajemen IAIN Antasari 2017	B.Arab, Wakamad Kurikulum
15.	Rahmat Hidayat, S.Pd.I 19851204 202012 1 006	S1. F. Tarbiyah STIQ Amuntai 2009	B.Arab
16.	Muhammad Rizal, S.Pd 19950912 202012 1 011	S1. FKIP UNLAM 2017	Geografi, Sejarah, Informatika
17.	M. Amin Hasan Maulidi, S.Pd 19940816 202012 1 014	S1. FKIP UNLAM 2016	Seni Budaya
18.	Muhammad Rayyan Hendriyawan, S.Pd 19930726 202012 1 017	S1. FKIP Universitas Mulawarman 2016	Kimia
19.	Azizah, S.Pd 19960502 202012 2 022	S1. FKIP UNLAM 2018	BK
20.	Yusti Fauzi, S.Pd 19910101 202012 1 024	S1. FKIP STKIP PGRI Banjarmasin 2009	Matematika
21.	Luthfi Rayyan Cesara, S.Pd	S1. F. II. Sosial UN Yogyakarta 2019	Sosiologi

No	Nama / NIP	Ijazah Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Jabatan
	19960813 202012 2 025		
22.	Ajidah, M.Pd 19931010 202012 2 029	S2. F. Tarbiyah UIN Malang 2019	B. Arab, Qur'an Hadits
23.	Imilda, S.Pd.I 19800611 202221 2 014	S1. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2004	Matematika
24.	Nana, S.Sos.I, S.Pd.I	S1. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2003	Kewarganegaraan
25.	Herry Gunawan, SE.	S1. F. Ekonomi UNLAM 2002	Sejarah, Sejarah Indonesia
26.	Ratna Cahaya, S.Pd.I	S1. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2006	B. Inggris, LM Bhs dan Sastra Inggris
27.	Hernawati, S.Pd.I	S1. F. Tarbiyah IAIN Antasari 2008	B. Inggris, LM Bhs dan Sastra Inggris
28.	Nurul Kamariah, S.Ag	S1. F. Syariah IAIN Antasari 1996	Fikih, Akidah Akhlak
29.	Yuliana Arlianti, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2010	Geografi, Ekonomi
30.	Zainab, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2010	B.Inggris, PKn, LM Bhs dan Sastra Inggris
31.	Maisarah, S. Pd	S1. FKIP UNISKA 2013	B. Inggris, Biologi, Prakarya dan Kewirausahaan
32.	Misliani, S. Pd	S1. FKIP UNLAM 2011	Sosiologi, Prakarya dan Kewirausahaan
33.	Ruslina, S. Pd	S1. FKIP UNISKA 2013	BK
34.	Arief Rahmani Azmi, S. Pd	S1. FKIP UNLAM 2015	Geografi, Sejarah Indonesia
35.	Hidayah, S. Pd	S1. FKIP UNLAM 2014	Sejarah, Prakarya dan Kewirausahaan
36.	Santi, S. Pd	S1. FKIP UNLAM 2019	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan
37.	Sarifudin, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2018	B. Indonesia
38.	Muzdalifah, S.Pd	S1. F. Tarbiyah UIN Antasari 2021	Matematika, Seni Budaya
39.	Nuraidayanti, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2021	Fisika, Seni Budaya
40.	Noor Khalis Azmi, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2021	PJOK
41.	Irfannor, S.Pd	S1. FKIP UNLAM 2022	PJOK
42.	Drs. H.M. Ramli	S1. F. Syariah IAIN	Kepala TU

No	Nama / NIP	Ijazah Terakhir / Tahun	Mengajar Mata Pelajaran / Jabatan
	19670415 199503 1 002	Antasari 1992	
43.	Sumiati, S. Akun 19960501 202012 2 013	S1. F. Akuntansi Syariah STEI SEBI 2017	Pengelola Keuangan
44.	Sirajuddin, A.Ma 19960501 200710 1 002	D2. F. Tarbiyah STAI Darul Ulum 2004	Pengelola Keuangan
45.	Normiati, S. Pd.I	S1. F. Tarbiyah STAI Darul Ulum 2009	Staf TU
46.	Ahmad	MAN Negara 2009	Staf TU
47.	Siti Khadijah, S.I. Pust	S1. UT UNLAM 2021	Perpustakaan
48.	Yayi Rahmi, A. Md	D3. IAIN Antasari 2016	Perpustakaan
49.	Muhammad Tamrin, S.Kom	S1. F. Tekn. Infor. UNISKA 2018	Staf TU
50.	Sarmila, S.Pd	S1. F. Tarbiyah UIN Antasari 2023	Staf TU
51.	Wardi, S.Pd	S1. F. Tarbiyah UIN Antasari 2018	Staf TU
52.	Rudi	SD	Petugas Kebersihan
53.	H. Saudi	SD	Penjaga Sekolah
54.	Norhayati	TT SD	Petugas Kebersihan

4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 360 orang. Peserta didik di kelas X-A s/d X-F 125 orang sebanyak 6 rombongan belajar, XI-A s/d XI-E 114 orang sebanyak 5 rombongan belajar, sedangkan kelas XII MIPA 43 orang sebanyak 2 rombongan belajar, dan XII IPS 78 sebanyak 3 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:¹⁴

¹⁴ *Ibid.*

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X-A	10	12	22
2	X-B	10	12	22
3	X-C	8	12	20
4	X-D	10	10	20
5	X-E	10	10	20
6	X-F	8	13	21
JUMLAH KLS X		56	69	125
7	XI-A	11	14	25
8	XI-B	11	14	25
9	XI-C	3	17	20
10	XI-D	3	18	21
11	XI-E	7	16	23
JUMLAH KLS XI		35	79	114
12	XII MIPA-1	6	14	20
13	XII MIPA-2	6	17	23
14	XII IPS-1	12	15	27
15	XII IPS-2	11	14	25
16	XII IPS-3	14	12	26
JUMLAH KLS XII		49	72	121
TOTAL		140	220	360

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Sarana dan prasarana adalah unsur penting agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut.¹⁵

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana MAN 3 Hulu Sungai Selatan 2023/2024

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik

¹⁵ *Ibid.*

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
4.	Ruang Operator	1	Baik
5.	Ruang Belajar	16	Baik
6.	Ruang Pertemuan	1	Baik
7.	Ruang Kepramukaan	1	Baik
8.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
9.	Ruang Bahasa	1	Baik
10.	Ruang Lab.TIK	2	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang OSIS	1	Baik
14.	Ruang BP/BK	1	Baik
15.	Ruang Koperasi	1	Baik
16.	Mushalla	1	Baik
17.	WC Guru	1	Baik
18.	WC Siswa	7	Baik
19.	Gudang	2	Baik

B. Penyajian Data

Pengumpulan data mengenai strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan memberikan penyajian data untuk menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Bentuk penyajian data dari hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan data deskriptif kualitatif yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui wawancara yang peneliti lakukan, terutama tentang kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Muhammad Taufik, S.Ag. M.M.Pd beliau mengatakan:

Di madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan ini kami memiliki program *tahsin* Al-Qur'an. Hal ini bertujuan karena melihat masih ada siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an, sehingga dengan adanya program ini siswa dapat memperbaiki bacaannya sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwid. Pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an ini dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis sekitar jam 07.30 sampai dengan jam 08.00 pagi di mushala madrasah. Kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an ini dibimbing oleh tiga guru *tahsin* Al-Qur'an dengan ketuanya Ibu Wahidah, S.Ag.¹⁶

Dengan demikian, fakta yang terlihat oleh peneliti saat observasi memang benar adanya. Siswa-siswi yang belum fasih bacaannya diminta untuk mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dan yang sudah fasih melanjutkan mengikuti kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an. Dari hasil observasi, peneliti juga menyaksikan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah ini beragam. Ada yang kurang minatnya dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an ini. Hal ini membuat guru *tahsin* berusaha menggunakan strategi yang bermanfaat untuk meningkatkan minat siswa.¹⁷

Disini peneliti akan membahas data penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan mengenai strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Peneliti melakukan observasi serta wawancara terhadap guru *tahsin* Al-Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

¹⁶ Muhammad Taufik, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 1 Agustus 2023.

¹⁷ Observasi, Daha Utara: 1 Agustus 2023.

1. Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Peneliti telah melakukan observasi di lapangan dan sebelumnya sudah izin koordinasi bersama guru-guru *tahsin* Al-Qur'an untuk bisa mengamati guru dan siswa ketika proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Untuk jadwal *tahsin* Al-Qur'an setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada pukul 07.30 sampai jam 08.00 yang dilaksanakan di mushala madrasah.

Berikut ini hasil data observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa ketika proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian yaitu strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

a. Minat Siswa dalam Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya minat agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang berasal dari keinginan diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari luar.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Minat menurut ibu dapat dilihat dari ciri-ciri/situasi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan anak didik.¹⁸

¹⁸ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

Dan dalam wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.¹⁹

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Minat menurut saya adalah suatu ketertarikan anak terhadap sesuatu yang ingin dipelajarinya. Ketika seorang siswa atau siswi tersebut memiliki minat atau keinginan terhadap sesuatu, maka sesulit apapun akan dilakukan dengan baik dan tekun.²⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa siswa dikatakan berminat dalam mengikuti pembelajaran adalah dimana siswa tersebut merasa senang dengan pembelajaran tersebut, tertarik untuk mengikutinya dan tidak membuat siswa bosan dan jenuh. Apabila mereka merasa bosan atau jenuh dapat diartikan bahwa siswa tidak mau mengikuti atau tidak berminat mengikuti proses pembelajaran.²¹

Minat siswa harus ditingkatkan karena minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan menjadi faktor pendorong bagi siswa dalam melaksanakan usahanya untuk belajar. Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah S.Ag beliau mengatakan bahwa:

¹⁹ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

²⁰ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

²¹ Observasi, Daha Utara: 3 Agustus 2023.

Menurut Ibu minat yang perlu ditingkatkan kepada siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yakni minat agar siswa semangat belajar *tahsin* dan minat agar siswa terus membaca Al-Qur'an setiap harinya.²²

Dan wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Minat yang perlu ditingkatkan adalah minat agar terus mencintai Al-Qur'an sepanjang hayat.²³

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Minat yang ingin saya tingkatkan kepada peserta didik saya adalah minat ingin mempelajari bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁴

Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan didapatkan informasi bahwa guru menganggap penting adanya pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an untuk siswanya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an bagi para siswa merupakan proses yang akan dilalui melalui usaha yang sungguh-sungguh dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut merupakan situasi dimana guru menumbuhkan minat belajar siswanya. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan guru berupaya meningkatkan minat siswa terhadap

²² Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

²³ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

²⁴ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut dengan menggunakan beberapa strategi yang cukup bervariasi.²⁵

b. Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Strategi adalah perencanaan yang matang mengenai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dan menjadi panduan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran strategi adalah usaha yang dilakukan guru dalam memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif sehingga siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari wawancara dengan ketua program *tahsin* Al-Qur'an yakni Ibu Wahidah, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Strategi ialah proses dari seseorang untuk membuat rencana untuk bantu fokuskan diri mencapai hasil yang telah diharapkan.²⁶

Dalam wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Strategi adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa.²⁷

²⁵ Observasi, Daha Utara: 9 Agustus 2023.

²⁶ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

²⁷ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

Dan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Strategi merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari suatu pembelajaran. Jika dikaitkan dengan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yaitu pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dapat diketahui bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai maksud strategi dan bagaimana melaksanakan strategi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut.²⁹

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, strategi memiliki peran yang sangat penting. Begitupun dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan minat siswa sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag, beliau mengatakan:

Strategi yang saya gunakan adalah dengan sistem privat yakni dengan cara murid membaca Qur'an dihadapan guru dan guru mengkoreksi bacaan murid. Strategi ini digunakan setiap hari Rabu dan Kamis bersama Ibu Ajidah, M.Pd menggunakan buku *iqro'*. Selain itu, dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah ini, saya menggunakan metode *iqro'*. Metode ini digunakan karena setiap hari Selasa sudah

²⁸ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

²⁹ Observasi, Daha Utara: 7 September 2023.

diberikan materi/teori oleh Bapak Fauzur Rahman, S.H.I mengenai tajwid.³⁰

Dan dalam wawancara Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an meliputi segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya yakni dengan pemberian materi terlebih dahulu secara klasikal kemudian baca simak menggunakan sistem individual dan klasikal pada setiap hari Selasa. Metode yang saya gunakan adalah metode *tahsin tilawah*. Metode *tahsin tilawah* adalah cara untuk membaca Al-Qur'an yang menitikberatkan pada ilmu tajwid. Metode ini dilakukan dalam mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung berhadapan dengan sistem klasikal.³¹

Sedangkan dalam wawancara Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Strategi yang biasa saya gunakan adalah bimbingan secara langsung bersama guru yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan buku/materi berupa teks bacaan secara perorangan/bergiliran. Dengan strategi tersebut memberi kesan kepada peserta didik bahwa guru benar-benar mendukung agar dia bisa mempelajari *tahsin* Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an adalah bimbingan secara langsung bersama guru yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan buku/materi berupa teks bacaan.³²

Observasi peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an sudah cukup menggunakan berbagai strategi dan metode yang bervariasi, kadang-kadang guru menggunakan strategi dengan sistem klasikal dalam penyampaian materi.

³⁰ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

³¹ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

³² Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

Selain itu juga menggunakan strategi dengan sistem privat untuk membimbing bacaan masing-masing siswa. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode *tahsin tilawah* dan metode *iqro'*. Dengan demikian, suasana pembelajaran tidak membosankan siswa karena menggunakan strategi yang cukup variatif.³³

Dari observasi dapat diketahui bahwa Strategi klasikal adalah strategi dimana guru menghadapi suatu kelompok dalam satu kelas dengan menyampaikan materi pembelajaran secara bersama-sama. Strategi klasikal digunakan untuk menyampaikan materi tajwid oleh guru dengan dibarengi metode *tahsin tilawah* dalam pelaksanaannya di madrasah tersebut. Adapun strategi privat adalah strategi dimana siswa bergiliran belajar kepada guru dengan cara satu-persatu sesuai dengan kemampuan pelajarannya masing-masing. Di madrasah tersebut strategi privat digunakan pada saat guru *mentahsin* atau memperbaiki bacaan siswa, dengan cara siswa membaca bacaan dengan menggunakan buku bacaan (*iqro'*) secara berhadapan. Oleh karena itu, dalam penggunaan strategi privat juga menggunakan metode *iqro'*.³⁴

c. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Strategi dalam Pembelajaran *Tahsin Al-Qur'an*

Setiap penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai dan manfaatnya.

³³ Observasi, Daha Utara: 8 Agustus 2023.

³⁴ Observasi, Daha Utara: 31 Agustus 2023.

Begitu juga pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an pasti memiliki tujuan dan manfaat. Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an sangat penting karena berguna untuk menjaga dari kesalahan yang dapat mengubah arti saat membaca Al-Qur'an.³⁵

Dalam wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Tujuan strategi pembelajaran yakni mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun manfaatnya yakni siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri dan dapat memacu prestasi belajar siswa.³⁶

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Manfaat dari strategi dalam proses pembelajaran adalah agar memudahkan guru maupun siswa-siswi yang belajar *tahsin* mudah memahami apa yang diajarkan dan membuat pembelajaran terkesan menyenangkan.³⁷

Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag dan Ibu Ajidah, M.Pd beliau tidak memaparkan secara jelas mengenai tujuan strategi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan obsevasi, penerapan strategi klasikal, strategi privat, metode *tahsin tilawah* dan metode *iqro'* oleh guru *tahsin* di Madrasah

³⁵ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, , Daha Utara: 7 September 2023.

³⁶ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

³⁷ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sebagai sarana memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai bacaan *tahsin* Al-Qur'an, karena madrasah tersebut menerima siswa-siswa baru dengan berbagai macam kualitas bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, strategi tersebut sangat penting untuk memperbaiki bacaan dan menjaga bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu *tahsin*.³⁸

d. Prinsip-prinsip Pemilihan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan strategi pembelajaran. Begitu juga dengan strategi-strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Dalam wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Prinsip pemilihan strategi yakni *pertama*, orientasi strategi pada tujuan pembelajaran. *Kedua*, relevan dengan materi pembelajaran. *Ketiga*, metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai.³⁹

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Prinsip pemilihan strategi yang saya lakukan adalah mencapai perubahan perilaku, sikap dan keterampilan siswa, melihat karakteristik siswa-siswi, melihat alokasi waktu yang diberikan oleh pihak madrasah untuk melakukan pembelajaran *tahsin*, dan kemudahan strategi untuk dilakukan oleh guru.⁴⁰

³⁸ Observasi, Daha Utara: 5 September 2023.

³⁹ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

⁴⁰ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag beliau tidak memaparkan secara jelas mengenai prinsip pemilihan strategi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti, penerapan strategi-strategi yang dilakukan guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dalam pembelajaran telah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Jadi, satu strategi tidak akan dikatakan cukup. Siswa juga bukan hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi siswa juga lebih dituntut untuk mempraktekannya. Oleh karena itu, guru *tahsin* Al-Qur'an kreatif dalam memilih strategi atau metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang akan diajarkan.⁴¹

e. Tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran ada tahapan-tahapan pelaksanaannya. Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Pertama-tama murid membaca Qur'an dihadapan guru, kemudian guru mengkoreksi bacaan murid.⁴²

⁴¹ Observasi, Daha Utara: 31 Agustus 2023.

⁴² Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

Dan wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Pertama, guru membaca lebih dahulu dan murid menyimak. *Kedua*, guru dan murid membaca bersama-sama. *Ketiga*, murid bergantian membaca.⁴³

Dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Tahapan strategi yang dilakukan adalah pertama-pertama siswa memperhatikan pembelajaran terkait teori hukum bacaan. Kemudian, siswa disuruh satu persatu mempraktekkan cara penyebutan huruf-huruf tersebut. Setelah itu siswa membaca *iqro* ' dengan dibimbing oleh guru pembimbing satu-persatu.⁴⁴

Berdasarkan observasi, tahapan pelaksanaan strategi dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menggunakan strategi klasikal dan privat yaitu setiap hari Selasa guru menyampaikan materi/teori terkait mahkarijul huruf ataupun tajwid secara klasikal. Setelah itu, pada hari berikutnya Rabu dan Kamis, siswa dibimbing satu-persatu oleh guru *tahsin* Al-Qur'an membaca buku *iqro* ' sesuai tingkatan kemampuannya masing-masing.⁴⁵

Tahapan strategi klasikal dan metode *tahsin tilawah* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan secara umum terdiri dari 3 tahapan. Yaitu: 1) Pendahuluan/kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan awal meliputi persiapan buku *iqro* ', buku

⁴³ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Doha Utara: 12 September 2023.

⁴⁴ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Doha Utara: 30 Agustus 2023.

⁴⁵ Observasi, Doha Utara: 6 September 2023.

absen, buku prestasi, waktu dan tempat, kemudian mengucapkan salam, do'a, menanyakan kabar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan motivasi. Pada kegiatan inti meliputi guru menyampaikan materi buku bacaan. Setelah itu, guru meminta siswa membaca bacaan yang dicontohkan guru secara bersama-sama dan bergiliran. Dan pada tahap kegiatan akhir meliputi guru memberi penguatan/kesimpulan, motivasi dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a.⁴⁶

Adapun tahapan strategi privat yang dibarengi metode *iqro'* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan yaitu terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, seperti persiapan buku *iqro'*, tempat dan siswa sudah bersuci terlebih dahulu, dan kemudian siswa mengulang-ulang bacaan *iqro'* sebelum menghadap guru. Pada tahap pelaksanaan, siswa duduk di hadapan guru, kemudian siswa langsung membaca bacaan *iqro'* sesuai tingkatan kemampuan masing-masing, dan guru mendengarkan bacaan siswa, serta membenarkan bacaan bila terdapat kesalahan.⁴⁷

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Begitupun dengan strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

⁴⁶ Observasi, Daha Utara: 19 September 2023.

⁴⁷ Observasi, Daha Utara: 20 September 2023.

Kelebihan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yakni guru lebih fokus menjaga bacaan murid. Sedangkan kekurangannya yakni penggunaan strategi tersebut tidak menggunakan media belajar dan bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak awal.⁴⁸

Dan wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Kelebihannya guru mudah menguasai kelas, dapat diikuti dengan jumlah yang besar, dan guru mudah menerangkan suatu materi. Kekurangannya cenderung membuat siswa pasif dan keberhasilan strategi tergantung siapa yang menggunakannya.⁴⁹

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan dari strategi tersebut adalah memudahkan guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari *tahsin* Al-Qur'an dan siswa lebih aktif karena dibimbing satu-satu, adapun kekurangannya adalah memerlukan waktu yang banyak karena dibimbing satu-satu.⁵⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari

⁴⁸ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2023.

⁴⁹ Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

⁵⁰ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

individu itu sendiri. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam wawancara dengan Ibu Wahidah S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhinya banyak, diantaranya yang pertama minat atau kemauan siswa itu sendiri untuk belajar *tahsin* Al-Qur'an, lingkungan juga mempengaruhi, baik lingkungan sekolah, keluarga ataupun di masyarakat.⁵¹

Dan wawancara dengan Bapak Fauzur Rahman, S.H.I beliau mengatakan bahwa:

Selain minat dan kemauan dari siswa itu sendiri, lingkungan juga mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an ini, seperti adanya dukungan dari orang tua atau keluarga yang menginginkan anaknya pandai membaca Al-Qur'an, ataupun motivasi dari kami sebagai guru yang mengajar atau membimbing siswa untuk memperbaiki bacaan. Selain itu, fasilitas yang memadai, ruangan bersih dan nyaman dapat meningkatkan minat siswa.⁵²

Sedangkan dalam wawancara dengan Ibu Ajidah, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa adalah bagaimana guru mengajar atau memberikan bimbingan, arahan dan perhatian yang baik kepada peserta didik. Misalnya, guru yang kesulitan memvariasikan strategi atau metode dalam pembelajaran, kesulitan menghadapi perbedaan karakter siswa, dan kurang wawasan mengenai materi. Apabila guru kurang wawasan terhadap materi yang diajarkan, dan kesulitan memberikan penjelasan yang ekstra terhadap siswa yang lambat memahami materi dapat menghambat minat siswa. Adapun jika guru menguasai ilmu tajwid maupun ilmu *tahsin*, guru sudah mempunyai kesiapan untuk

⁵¹ Wahidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 7 September 2022.

⁵² Fauzur Rahman, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Daha Utara: 12 September 2023.

membimbing pembelajaran *tahsin* sehingga dapat mendukung meningkatnya minat siswa.⁵³

C. Analisis Data

Dari data yang diperoleh di atas, berhubungan dengan strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, berikut hasil analisis yang penulis lakukan:

1. Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan
 - a. Minat Siswa dalam Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dari penyajian data, minat adalah suatu ketertarikan atau kebutuhan kepada sesuatu yang timbul dari dalam diri individu karena sesuatu itu dianggap sangat berharga atau penting untuk kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan teori yaitu minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, yang muncul secara spontan tanpa ada unsur paksaan dari luar.⁵⁴

Siswa dikatakan berminat dalam mengikuti pembelajaran adalah dimana siswa tersebut merasa senang dengan pembelajaran tersebut, tertarik untuk mengikutinya dan tidak membuat siswa bosan dan jenuh.

⁵³ Ajidah, Guru *Tahsin* Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Selatan, Daha Utara: 30 Agustus 2023.

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

Apabila mereka merasa bosan atau jenuh dapat diartikan bahwa siswa tidak mau mengikuti atau tidak berminat mengikuti proses pembelajaran.

Guru menganggap penting adanya pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an untuk siswanya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an bagi para siswa merupakan proses yang akan dilalui melalui usaha yang sungguh-sungguh dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut merupakan situasi dimana guru menumbuhkan minat belajar siswanya.

Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan, minat yang ditingkatkan oleh guru dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an adalah minat agar siswa semangat belajar *tahsin* Al-Qur'an, minat agar siswa terus membaca Al-Qur'an, minat agar terus mencintai Al-Qur'an, serta minat ingin mempelajari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dari data yang sudah disajikan sebelumnya dari 3 guru *tahsin* Al-Qur'an sudah penulis wawancarai maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ialah cara atau variasi yang digunakan dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa paham apa yang kita sampaikan dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan diterapkan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi tersebut,

yang diharapkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran pada akhir proses pembelajaran.⁵⁵

Dari penyajian data, guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai maksud strategi dan bagaimana melaksanakan strategi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran.

Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menerapkan program *tahsin* Al-Qur'an. Hal ini dilakukan mengingat masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, *tahsin* Al-Qur'an bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah tajwid dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan bahwa terdapat strategi yang digunakan guru *tahsin* dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

⁵⁵ Ajad Sudrajat dan Eneng Hernawati, *Konsep Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), h. 17.

Ada dua strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an yang digunakan di madrasah tersebut. *Pertama*, klasikal yang digunakan pada saat menyampaikan materi yang bersifat teori. *Kedua*, privat dilakukan ketika guru *mentashih* atau *mentahsin* bacaan siswa, dengan ini guru lebih dapat mengetahui bacaan siswa apakah sudah benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.

Strategi klasikal adalah strategi dimana guru menghadapi suatu kelompok dalam satu kelas dengan menyampaikan materi pembelajaran secara bersama-sama. Strategi klasikal digunakan untuk menyampaikan materi tajwid oleh guru dengan dibarengi metode *tahsin tilawah* dalam pelaksanaannya di madrasah tersebut. Adapun strategi privat adalah strategi dimana siswa bergiliran belajar kepada guru dengan cara satu-persatu sesuai dengan kemampuan pelajarannya masing-masing. Di madrasah tersebut strategi privat digunakan pada saat guru *mentahsin* atau memperbaiki bacaan siswa, dengan cara siswa membaca bacaan dengan menggunakan buku bacaan (*iqro'*) secara berhadapan. Oleh karena itu, dalam penggunaan strategi privat juga menggunakan metode *iqro'*.

Hal ini sesuai dengan konsep strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an pada teori bahwa strategi klasikal yaitu strategi dimana pengajar menghadapi kelompok dalam satu kelas secara bersama-sama sesuai dengan materi yang disampaikan. Dan strategi privat adalah strategi yang diterapkan dalam mengajar dengan cara satu-persatu secara bergiliran

siswa belajar kepada gurunya sesuai dengan pelajarannya masing-masing.⁵⁶

Strategi-strategi tersebut digunakan guru dalam proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an tersebut, minat siswa dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dapat terpacu dan meningkat. Hal itu dapat diketahui dengan adanya ketertarikan, antusias siswa dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, kemudian siswa bersemangat dalam setiap proses pembelajaran dan dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang dihasilkan siswa.

Penerapan beberapa metode pembelajaran oleh guru juga adalah salah satu strategi untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa guru dalam hal menggunakan metode bervariasi tergolong baik. Guru dalam mengajar menggunakan beberapa metode seperti metode *tahsin tilawah* dan metode *iqro'*. Metode *tahsin tilawah* digunakan setiap hari Selasa dengan sistem klasikal-individu dan klasikal baca simak menggunakan buku khusus *tahsin tilawah* dan tajwid. Sedangkan hari Rabu dan Kamis menggunakan metode *iqro'* dengan sistem individu (privat) setelah diberikan materi/teori di hari sebelumnya.

⁵⁶ Nizar Saleh Umar Seff, "Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah Dusun Besi, Sukoharjo, Sleman," *Skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2023), h. 69.

Berdasarkan data yang sudah disajikan dari 3 guru *tahsin* menerapkan strategi yang sesuai dengan teori pada bab 2, dan dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sudah berusaha menggunakan strategi yang bervariasi agar siswanya selalu mempunyai minat dalam belajar. Dengan strategi bervariasi ini bisa membuat suasana proses pembelajaran kondusif dan akan membantu siswa lebih banyak memahami tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian bekal pengetahuan yang siswa miliki cukup memadai bagi kehidupan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Strategi dalam Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Dari data yang sudah disajikan sebelumnya dari 3 guru *tahsin* hanya satu guru yang menerangkan tujuan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan teori, yaitu mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat dari strategi pembelajaran dari wawancara 3 guru *tahsin* adalah agar memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang mana manfaat strategi yaitu untuk mencapai hasil yang optimal, menjadi pedoman yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran, dan mempermudah proses

belajar.⁵⁷ Adapun tujuan dari strategi pembelajaran berdasarkan teori yaitu mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.⁵⁸

Berkaitan dengan penelitian, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sebuah strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Dengan strategi tersebut siswa akan lebih berminat dan pembelajaran pun akan berjalan dengan baik.

d. Prinsip-prinsip Pemilihan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Prinsip-prinsip dalam pemilihan strategi pembelajaran dalam data yang sudah disajikan sebelumnya hanya beberapa yang sesuai dengan teori, yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran serta individualis. Berdasarkan teori ada 4 prinsip pemilihan strategi yaitu berorientasi tujuan, individualis, aktifitas dan integritas.⁵⁹

Hal ini dapat diketahui bahwa guru masih ada yang belum memahami bagaimana pemilihan strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan strategi sesuai teori. Tapi walaupun kurang memahami macam-macam prinsip strategi, guru dapat menciptakan strategi yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah tersebut.

⁵⁷ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), h. 45.

⁵⁸ Eva Nurul Malahayati, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Blitar: t.p., 2019), h. 5-6.

⁵⁹ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 8-10.

e. Tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Tahapan pelaksanaan strategi dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menggunakan strategi klasikal dan privat yaitu pertama-tama setiap hari Selasa guru menyampaikan materi/teori terkait mahkarijul huruf ataupun tajwid. Kemudian, guru membaca lebih dahulu penyebutan huruf atau bacaan terkait materi, lalu guru dan siswa membaca bersama-sama, dan terakhir siswa diminta satu-persatu bergantian membaca. Setelah itu, pada hari berikutnya Rabu dan Kamis, siswa dibimbing satu-persatu oleh guru *tahsin* Al-Qur'an membaca buku *iqro'* sesuai tingkatan kemampuannya masing-masing dan kemudian dikoreksi oleh guru.

Adapun tahapan strategi klasikal pada pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu sungai Selatan adalah sebagai berikut.

Pertama, pendahuluan/awal, guru mempersiapkan perencanaan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Kedua, kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi dari pertemuan pertama yang dasar seperti mahkarijul huruf hingga pertemuan-pertemuan berikutnya mengenai materi tajwid yang lebih tinggi. Materi yang digunakan di madrasah ini menggunakan buku "Panduan *Fun Tahsin*

Tilawah Terpadu” karya Yudi Imana dan *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*” karya Aiman Rusydi Suwaid. Setelah materi tersampaikan guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca bacaan bersama-sama. Guru juga ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan benar diikuti oleh seluruh siswa untuk melatih bacaan yang sesuai kaidah tajwidnya.

Setelah itu, guru mengecek satu persatu siswa untuk membaca bacaan satu-persatu dan diperhatikan bacaannya. Ketika terjadi kesalahan dalam membaca maka guru dan siswa lainnya dapat membetulkannya dan menegur apabila ada kesalahan dalam membaca Al-Qur’an.

Ketiga, kegiatan penutup, guru memberikan penguatan, motivasi, dan kesimpulan mengenai materi dan bacaan Al-Qur’an. Lalu menutup kegiatan dengan membaca hamdalah dan do’a bersama.

Sedangkan tahapan strategi privat menggunakan metode *iqro*’ pada pembelajaran *tahsin* Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu sungai Selatan adalah sebagai berikut.

Pertama, persiapan sebelum melaksanakan privat: 1) siswa mengambil air wudhu untuk bersuci, biasanya siswa sudah diingatkan guru sebelum ke madrasah berwudhu terlebih dahulu; 2) siswa mengambil tempat duduk yang dirasa nyaman untuk belajar; 3) siswa mengulang-ulang bacaan *iqro*’ sebelum berhadapan privat dengan guru.

Kedua, pelaksanaan strategi privat: 1) siswa mengambil tempat duduk dihadapan guru; 2) siswa langsung membaca dihadapan guru

sedangkan gurunya mendengarkan bacaan siswa, jika terdapat kesalahan guru langsung membenarkan.

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sudah melaksanakan tahapan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dengan maksimal untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian pelaksanaan tahapan strategi di madrasah ini dengan teori dimana pada pelaksanaan klasikal terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.⁶⁰ Adapun tahapan pelaksanaan privat terdiri dari persiapan dan pelaksanaan.⁶¹

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Begitupun dengan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Kelebihan strategi privat dalam pembelajaran yaitu praktis, siswa lebih aktif, dan guru lebih fokus menjaga bacaan murid. Sedangkan, kekurangannya yaitu strategi tersebut tidak menggunakan media belajar, bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak awal, dan memerlukan waktu yang banyak karena dibimbing satu-satu.

⁶⁰ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode *Tahsin* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol 5, No 1, (Oktober 2020) : 20.

⁶¹ Muhammad Adnan Haitami, "Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Insan Kamil Legok Kabupaten Tangerang," *Skripsi*, (Bogor: STAI Nida El-Adabi, 2022), h. 24.

Adapun kelebihan strategi klasikal yaitu guru lebih mudah menguasai kelas, dapat diikuti dalam jumlah besar siswa, dan guru lebih mudah menerangkan materi. Kekurangannya yaitu siswa cenderung pasif, dan keberhasilan strategi tergantung siapa yang menggunakan.

Dari beberapa kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *tahsin* menggunakan sistem privat dan klasikal yang sudah dijelaskan guru di atas, hanya ada beberapa yang sesuai dengan teori pada bab 2.

Dari hasil penelitian ini dapat ditegaskan bahwa strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sudah terlaksana dengan baik tetapi masih harus ditingkatkan lagi nantinya. Dari tiga guru *tahsin* Al-Qur'an yang diteliti sudah cukup memperhatikan tentang minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Di mana guru-guru tersebut sudah melakukan tahapan yang maksimal dari kegiatan pendahuluan hingga penutup untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

Guru menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dari yang tidak berminat mengikuti pembelajaran menjadi berminat atau tertarik dengan strategi yang guru *tahsin* Al-Qur'an gunakan. Guru adalah sosok yang paling penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran membutuhkan seorang pendidik dan tidak hanya berperan sebagai pengajar atau fasilitator.

Ada kalanya seorang guru itu berperan sebagai motivator bagi siswa di mana siswa yang melakukan pembelajaran tidak selamanya lancar dalam belajarnya. Ada kalanya siswa mengalami hambatan-hambatan yang juga bisa mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minatnya. Dengan meningkatkan minat belajar yang baik dan perilaku siswa akan menunjukkan perilaku yang baik pula. Caranya menyikapi siswa yang kurang berminat dalam belajar dengan mengendalikan dan memberikan suasana belajar berbeda dengan yang lainnya, kemudian melakukan pendekatan terhadap siswa, serta memperhatikan apa yang siswa rasakan dan alami. Dan tentunya dengan cara memberikan strategi yang bervariasi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Internal

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa faktor dari dalam meliputi minat, kemauan serta kemampuan yang tinggi dalam diri siswa merupakan faktor utama yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

Adanya kemauan/keinginan dari siswa karena beranggapan dari perasaan penting tidaknya mempelajari *tahsin* Al-Qur'an sehingga membuat siswa dituntut untuk memperhatikan dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemauan siswa menjadi faktor pendukung dan mempengaruhi dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an diantaranya dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari lingkungan keluarga dilihat dari adanya dukungan dan harapan orang tua atau keluarga siswa agar siswa dapat bisa membaca, memperbaiki bacaan dan menjadi pencinta Al-Qur'an. Dengan demikian dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa menjadi faktor pendukung terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

Dari lingkungan sekolah dipengaruhi dari penguasaan materi guru, penggunaan strategi yang digunakan serta sarana dan prasarana belajar yang tersedia. Guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan diketahui bahwa guru telah menguasai materi yang akan diajarkan. Jadi, guru *tahsin* di madrasah ini sudah mempunyai kesiapan untuk membimbing dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran guru juga menggunakan strategi yang cukup bervariasi yaitu sistem privat, klasikal, metode *tahsin tilawah* dan metode *iqro'*. Dari pengamatan peneliti, dengan menggunakan strategi yang

bevariasi tersebut, siswa antusias mengikuti pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an tersebut. Hal ini menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat siswa.

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada cukup memadai terutama buku materi atau bacaan, tidak terlalu banyak siswa dalam satu ruangan sehingga mudah mengatur siswa, ruangan bersih dan nyaman sehingga pembelajaran lebih fokus.

Selain itu, lingkungan masyarakat siswa juga cukup mendukung minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an. Seperti misalnya kekompakan para siswa untuk mempelajari Al-Qur'an dengan semangat.

Dari penyajian data sebelumnya, dari 3 guru *tahsin* Al-Qur'an yang diteliti ada menjelaskan 4 faktor dari 5 faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an berdasarkan teori pada bab 2, yaitu faktor psikologis, keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun teori yang mana faktor internal meliputi aspek jasmaniah dan psikologis. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁶²

⁶² Yemi Agusti. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu," *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 101-105.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menggunakan sistem klasikal dan privat sudah terlaksana dengan baik tetapi masih harus ditingkatkan lagi nantinya. Hal ini dikarenakan guru *tahsin* sudah melaksanakan tahapan strategi pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an dari kegiatan awal sampai penutup secara maksimal dalam meningkatkan minat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

Faktor yang mempengaruhi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kemauan siswa yang tertarik untuk belajar dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Yang mana faktor lingkungan tersebut sangat mendukung terhadap minat belajar siswa.

B. Saran

1. Strategi guru untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal lagi.
2. Guru *tahsin* harus bekerjasama satu dengan yang lain untuk melakukan upaya-upaya pengembangan strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di madrasah.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat lebih mengembangkan aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas 11 MIN 4 Kebumen." *Skripsi*. Kebumen: IAINU Kebumen, 2022.
- Agusti, Yemi. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu." *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati sukarno Bengkulu, 2022.
- Al Ayyubi, Hudzaifah. "Metode Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfiz* Al-Qur'an: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Al Furqan Jember." *Tesis*. Jember: Pascasarjana IAIN Jember, 2018.
- Anam, Ahmad Syaiful dan Amalia Mu'minah Nailusysyifa. *Pengantar Ilmu Tahsin*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2013.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Anwar, Kaspul dan Hendra Harmi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmawati. "Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Akhlaq Mulia." *Tarbiya Islamica* Vol.2, No.1, Januari-Juni 2014.
- Batubara, Fakhurroji, *et.al.* "Pengaruh Metode *Tahsin Tilawah* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swadaya Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat." *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Riset (J-PARIS)*. Vol 1, No1, Juli 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI, 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Djamarah, Syaiful Bahri, *et al.* *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- El-Fanany. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta: Araska, 2013.
- Fathurahman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fitrah, Muh. dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: PT Rosda Karya, 2017.
- Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode *Tahsin* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 5, No. 1, Oktober 2020.
- Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode *Tahsin* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol 5, No 1, Oktober 2020.
- Haitami, Muhammad Adnan. "Analisis Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Insan Kamil Legok Kabupaten Tangerang." *Skripsi*, Bogor: STAI Nida El-Adabi, 2022.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Humam, As'ad. *Buku Iqro', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: AMM, 2000.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Khoir, Fatkhul. "Peranan Bimbingan Guru TPA dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Ashobirin Kampng Tanggul Angin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah." *Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2017.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kultsum, Ummu, *et.al.* "Pengaruh Penerapan Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur." *Al'Ulum* *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No 1, Maret 2022.

- Kusuma, Jaka Wijaya, *et.al.* *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023.
- Leater, Crow D. & Crow Alice. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- Lim Abdurohim, Acep. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro, 2003.
- Lusita, A. *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska, 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Malahayati, Eva Nurul. *Strategi Belajar-Mengajar*. Blitar: t.p., 2019.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardiah, Raudatul. "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran *Tahsin* terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar." *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019.
- Muhammad, Nurhadi. "Minat Membaca Buku Teks Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Kota Tangerang Selatan." *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Oktaviolan, Dwi. "Pengaruh Program *Tahsin Tilawah* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan." *Skripsi*. Medan: UMSU, 2021.
- Pringgawidagda, Suwarna. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rahayu, Minto. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Rahmawati, Ida, *et al.*, "Implementasi Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di Era Covid-19." *Awwaliyah Jurnal PGMI* Vol. 04, No. 02, Desember 2021.
- Rifa'i, Andi Arif. *Pengantar Pendidikan*. Bangka Belitung: IAIN SAS Babel, 2019.
- Rohmadi. "Aplikasi Metode *Tahsin* untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan

- Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Vol 9, No 1, 2020.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu. *Tahsin, Tajwid, dan Tahfidz*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Nedia Group, 2013.
- Sarotun. *Cara Mudah dan Praktis Tahsin Tilawah Al-Qur'an Program 30 Jam*. Ungaran: Rumah Tahsin Tahfidz Al-Bayan, 2013.
- Seff, Nizar Saleh Umar. “Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Hidayah Dusun Besi, Sukoharjo, Sleman.” *Skripsi*. Yogyakarta: UII, 2023.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudrajat, Ajat dan Eneng Hernawati. *Konsep Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian agama RI, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunaryo, Septianingrum. “Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996.
- Utamingtyas, Siwi. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020." *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik* Vol 4, No 2, 2020.
- Winarmi, Ending Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zarkasyi. *Merintis Qiroati Pendidikan TKA*. Semarang: Cipta Karya, 1987.

L
A
M
P
I
R
A
N

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Lembar Observasi

1. Mengamati guru dan siswa ketika proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.
2. Mengamati strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

B. Pedoman Wawancara untuk Guru *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1. Apa yang dimaksud dengan strategi menurut Bapak/Ibu?
2. Apa manfaat dan tujuan strategi dalam proses pembelajaran?
3. Apa prinsip-prinsip pemilihan strategi menurut Bapak/Ibu?
4. Apa yang dimaksud dengan minat menurut Bapak/Ibu?
5. Minat yang seperti apa yang Bapak/Ibu tingkatkan kepada siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an?
6. Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an?
7. Bagaimana tahapan pelaksanaan strategi tersebut dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an?
8. Menurut Bapak/Ibu apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an?
9. Faktor apa saja yang kiranya menurut Bapak/Ibu dapat mempengaruhi minat siswa tinggi ataupun rendah terhadap pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an?

C. Pedoman Wawancara untuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1. Apa tujuan didirikannya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan?
2. Apa visi dan misi dibentuknya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan?
3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan?

D. Instrumen Dokumentasi untuk Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
3. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
DARUL ULUM KANDANGAN
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bakti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec.Kandangan - Hulu Sungai Selatan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563
e-mail: staidukandangan@ymail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

Nomor : 486/PAI-004/STAI-DU/III/2023
Lampiran : -
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu : 1. Muhammad Anwar, SS. M.Pd.I
2. Nurul Huda, M.Pd.I

di-

Tempat

Assalamu'alaikum w.w.

Dengan Hormat.

Sehubungan telah terbitnya SK Ketua Nomor 41 Tahun 2023 Tanggal 15 Maret 2023 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. Mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini:

NAMA : Khalisah
NIM : 2019122264
JUDUL : Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan
SKRIPSI

Selanjutnya perlu dibimbing dalam pembuatan Proposal hingga selesainya pembuatan Skripsi, dan mahasiswa bersangkutan diminta untuk memperbaikinya sebelum dilaksanakan Munaqasah Skripsi.

Demikian, agar Bapak/Ibu menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum w.w.

Kandangan, 16 Maret 2023
Ketua Prodi PAI

Sulaiman Jazuli, M.Pd.

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
DARUL ULUM KANDANGAN
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bakti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec.Kandangan - Hulu Sungai Selatan 71213 Telp. & Fax. 0517-23563
e-mail: staidukandangan@ymail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1121/P3I-310/STAIKU-KDG/VI/2023

Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah (P3I) Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan menerangkan bahwa:

Nama : Khalisah

NIM : 2019122264

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Tahap III Semester Genap 2022-2023 dengan judul "Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan" pada tanggal 27 Juni 2023 di Kampus I STAI Darul Ulum Kandangan dengan dibimbing/diuji oleh Muhammad Anwar, SS. M.Pd.I.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 27 Juni 2023

Kepala P3I



Nor Amalia Abdiah, M.Psi. Psikolog.

**CATATAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
STAI DARUL ULUM KANDANGAN**

Nama : Khalisah
TTL : Hulu Sungai Selatan, 06 Mei 2001
NIM : 2019122264
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Seminar : 27 Juni 2023

Judul Proposal : Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa
terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah
Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Catatan Dosen Pembimbing:

- Perlu cantumkan hasil observasi awal di latar belakang untuk menjelaskan mengapa penelitian ini penting
- Definisi operasional sesuaikan dengan penelitian maksud dalam penelitian ini
- Teori hanya yang berkenaan dalam penelitian ini
- Perbaiki penulisan, terutama penulisan Arab

Perubahan Judul (jika ada):

Pembimbing Seminar,



M. ANWAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
DARUL ULUM KANDANGAN
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bakti No. 09 RT. 04/II Amawang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kalsel 71213 Telp.&Fax.0517-23563
e-mail: staidukandangan@ymail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

SURAT PERINTAH RISET

Nomor: 1389/P3I-376/STAIKU-KDG/VII/2023

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan, dengan ini memerintahkan kepada:

Nama : Khalisah
TTL : Hulu Sungai Selatan, 06 Mei 2001
NIM : 2019122264
Program/Prodi : S1- Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Veteran No. 07 RT. 06/II Kel./Desa Habirau Tengah
Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan Kode POS 71254
Prov. Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul:

“Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan”

Tempat yang dituju : MAN 3 Hulu Sungai Selatan
Lama riset : 2 (dua) bulan
Dari tanggal : 21 Juli 2023 s.d. 20 September 2023

Demikian surat perintah riset ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 20 Juli 2023

Ketua,



Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., M.H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 27 Tibung Raya Kandangan 71214

Telepon (0517) 21139 Faksimili (0517) 21231

E-mail : hsskalsel@kemenag.go.id

REKOMENDASI

NOMOR : B- 372 /Kk.17.05-2/TL.01/07/2023

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **KHALISAH** ✓
Tempat, Tgl. Lahir : Hulu Sungai Selatan, 06 Mei 2000
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Veteran RT/RW 006/002 Desa Habirau Tengah Kec. Daha Selatan Kab. Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan
Nama Perguruan Tinggi : STAI Darul Ulum Kandangan
NIM : 2019122264
Program Studi/Semester : S1 / Pendidikan Agama Islam / IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah
Untuk : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam Rangka Pengumpulan data untuk Menyusun Skripsi
Judul : “Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan”
Tempat Riset : MAN 3 Hulu Sungai Selatan
Lama Riset : 2 (dua) bulan dari Tanggal 21 Juli 2023 s.d 20 September 2023

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 31 Juli 2023

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

HURUSMADI, S.Ag., S.Pd.I., M.M ✓

Tembusan Yth :

1. Ketua STAI Darul Ulum Kandangan;
2. Kepala MAN 3 HSS;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. HULU SUNGAI SELATAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
Jl. Tambak Bitin No. 033 Telp. (0517) 51013 Daha Utara Negara
Kabupaten Hulu Sungai Selatan 71253
Email: mannegara309527@gmail.com Website: www.mannegara.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 545 /Ma.17.05.03 /10 /2023

Hulu Sungai Selatan, 12 Oktober 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **KHALISAH**
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 2019122264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : STAI Darul Ulum Kandangan
Alamat : Desa Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

Adalah benar telah melaksanakan Riset pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan selama 02 (dua) bulan dari Tanggal 21 Juli 2023 s.d. 20 September 2023, dengan judul :

“STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR’AN DI MAN 3 HULU SUNGAI SELATAN”



Demikian Surat Keterangan Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,

MUHAMMAD TAUFIK

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I

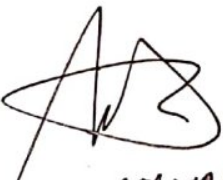

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>1. Tambahkan teori ttg strategi</p> <p>2. Serasikan penulisan Tahsin</p> <p>03/05 2023</p> 	<p>1. Tentukan berapa orang Subjeknya</p> <p>2. Perhatikan penulisan dan Penggunaan bahasa kutipan langsung dan tidak langsung</p> <p>3. Perhatikan penulisan footnote</p> <p>4. Di matrik tambahkan kolom instrumen pengumpulan data</p> <p>5. Perhatikan penulisan daftar Pustaka</p> <p>15/04 2023</p> 

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I


CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>Bisa di seminarakan</p> <p>20/05 2023</p> <p> Mu. ANWAR</p>	<p>1. Jangan lupa cantumkan catatan kaki untuk setiap kutipan</p> <p>2. Bedakan kutipan langsung dan tidak langsung</p> <p>3. Definisi operasional tambahkan MAN 3 HSS</p> <p>4. Landasan teori masih banyak belum pakai catatan kami</p> <p>5. Landasan teori tambahkan teori rumusan masalah kedua</p> <p>17/05 2023</p> <p></p>

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I

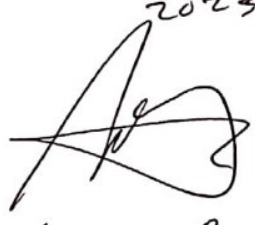


CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
	Bisa di seminarkan 07/06 2023 

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I



CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Lanjut Penelitian</p> <p>11/07 2023</p>  <p>M. ANWAR</p>	<p>- Tambahkan maksud penulis dari definisi 1-4 - Halaman apabila di awal bab ditulis dibawah tengah. Apabila bukan bab maka halaman dipojok kanan atas.</p> <p>15/07 2023</p>  <p>- Lanjut riset</p> <p>17/07 2023</p> 

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN *TAHSIN* AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I



CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Perbaiki Analisis sesuai arahan</p> <p>25/09 2023</p>  <p>M. ANWAR</p>	<p>- Tambahkan footnote di sejarah sekolah - Visi misi jika kutipan langsung spasi 1</p> <p>20/9 2023</p> 

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Khalisah
2. NIM / JURUSAN : 2019122264/PAI
3. JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 HULU SUNGAI SELATAN
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Muhammad Anwar, SS., M.Pd.I
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Nurul Huda, M.Pd.I

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Perbaiki analisis (tahapan strategi) - Perbaiki kesimpulan dan abstrak</p> <p>09/10 2023</p>  <p>M. ANWAR</p>	<p>- Faktor ditambah penjelasan (Bab V - Simpulan)</p> <p>10/10 2023</p> 

CATATAN:

1. Setiap kali Konsultasi, blanko harus diisi oleh Pembimbing.
2. Untuk konsultasi kedua & seterusnya harus membawa blanko kosong, juga blanko yang sudah diisi pada konsultasi sebelumnya.

**NOTULA MUNAQSAH SKRIPSI MAHASISWA
STAI DARUL ULUM KANDANGAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NAMA : Khalisah
NIM : 2019122264
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan
HARI/TANGGAL : Rabu, 31 Oktober 2023
TEMPAT : RUANG MUNAQSAH STAI DARUL ULUM KANDANGAN
REKOMENDASI PENGUJI :

1. Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., MH..(Ketua)

- ✓ Ciri-ciri minat tidak perlu dianalisis
- ✓ Analisis kaitkan dengan teori dan diberi footnote

2. Dr. Muhammad Yusran, S.Pd.I., MSI..(Anggota)

- ✓ Bedakan antara strategi, metode, dan model
- ✓ Penyajian data masih umum, bedakan antara klasik, privat
- ✓ Sebelum dianalisis, data dipilah permasalahan
- ✓ Tambahkan data observasi distrategi klasikal dan privat
- ✓

3. Dr. Diny Mahdany, S.H.I., M.Pd..(Anggota)

- ✓ Judul dibuat seperti piramida terbalik
- ✓ Abstrak ditambahkan permasalahan diawal paragraf
- ✓ Judul bab II ganti dengan Landasan Teori
- ✓ Simpulan disajikan tanpa poin
- ✓

Sekretaris;



Nurul Huda, M.Pd.I.